



LAPORAN TAHUNAN 2022

RSUP Dr Tadjuddin Chalid Makassar

Jl. Paccerakkang No. 67/ Jl. Pajjaiyang, Daya, Makassar, 90241

Website: www.rstc.co.id

Email: rs.tadjuddinchalid_makassar@yahoo.co.id

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT atas Berkah dan Rahmat-Nya sehingga penulisan Laporan Tahunan RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar Tahun 2022 dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Salah satu cara untuk mengetahui keberhasilan pencapaian target adalah dengan menyusun Laporan Kinerja Tahunan yang dapat memberikan gambaran kinerja setiap unit kerja selama kurun waktu satu tahun sehingga hasil yang dicapai dapat menjadi bahan evaluasi untuk merencanakan kegiatan pelayanan dalam periode berikutnya.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar Tahun 2022 dimaksudkan sebagai gambaran kinerja RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar yang menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan dan mengembangkan kinerja dalam rangka mewujudkan visi dan misi RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar.

Adapun isi dari Laporan Kinerja Tahunan ini terdiri dari kondisi umum, pelaksanaan kegiatan dan anggaran, hambatan dan tindaklanjut serta kesimpulan dan saran.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja Tahunan RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar Tahun 2022 ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan hati terbuka kami menerima saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, Januari 2023

Direktur Utama,

DIREKTORAT JENDERAL
PELAYANAAN KESEHATAN
Prof. dr. Mansyur Arif, Ph.D, Sp.PK (K)
NIP 196411041990021001
KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul Depan	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Tabel Daftar	iii
Tabel Grafik	v
Ringkasan	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud Dan Tujuan Laporan	1
1.3 Ruang Lingkup Laporan	2
BAB II. ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN	
2.1 Hambatan Tahun Lalu	4
2.2 Kelembagaan.....	5
2.3 Sumber Daya	11
BAB III. TUJUAN DAN SASARAN KERJA	
3.1 Dasar Hukum.....	30
3.2 Tujuan, Sasaran Dan Indikator	30
3.3 Key Performance Indicator (KPI).....	32
3.4 Indikator Kinerja BLU	35
3.5 Standar Pelayanan Minimal	39
BAB IV. STRATEGI PELAKSANAAN	
4.1 Strategi Pencapaian Tujuan Dan Sasaran.....	43
4.2 Hambatan Dalam Pelaksanaan Strategis.....	43
4.3 Upaya Tindak Lanjut.....	45
BAB V. HASIL KERJA	
5.1 Pencapaian Target Kinerja	49
5.2 Realisasi Anggaran	70
5.3 Upaya Untuk Meraih WTP Dan Zona Integritas	71
BAB VI. PENUTUP	
6.1 Kesimpulan.....	74
6.2 Saran.....	67
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1. Distribusi Jenis Ruang Perawatan dan Jumlah Tempat Tidur RSUP Dr.Tajuddin Chalid Makassar Hingga Desember Tahun 2022	9
Tabel 2.2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian.....	14
Tabel 2.3. Distribusi Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenis Ketenagaan RSUPDr.Tajuddin Chalid Makassar Tahun 2022	15
Tabel 2.4. Perbandingan Distribusi SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Golongan	16
Tabel 2.5. Rincian Saldo Mutasi Peralatan dan Mesin	18
Tabel 2.6. Rincian Saldo Mutasi Gedung dan Bangunan	19
Tabel 2.7. Rincian Saldo Mutasi Jalan Irigasi dan Jaringan.....	21
Tabel 2.8. Estimasi dan Realisasi Pendapatan	22
Tabel 2.9. Perbandingan Realisasi Pendapatan	23
Tabel 2.10. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja.....	24
Tabel 2.11. Perbandingan Realisasi Belanja	24
Tabel 2.12. Realisasi Belanja Berdasarkan Sumber Anggaran Tahun 2022	25
Tabel 2.13. Perbandingan Belanja Pegawai.....	26
Tabel 2.14. Perbandingan Realisasi Belanja Barang	27
Tabel 2.15. Pagu dan Realisasi Belanja Barang Pandemi Covid - 19.....	27
Tabel 2.16. Belanja Modal	28
Tabel 2.17. Pagu dan Realisasi Belanja Modal Pandemi Covid-19	29
Tabel 3.1. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Tahun 2022.....	33
Tabel 3.2. Indikator Kinerja Keuangan Tahun 2022.....	35
Tabel 3.3. Indikator Kinerja Operasional Pelayanan Tahun 2022.....	38

Tabel 3.4. Indikator Kinerja Mutu dan Manfaat Bagi Masyarakat	39
Tabel 3.5. Capaian Standar Pelayanan Minimal Tahun 2022.....	40
Tabel 5.1. Capaian dan Pertumbuhan Kunjungan Rawat Jalan TA 2021, 2022.....	49
Tabel 5.2. Pertumbuhan Kunjungan Instalasi Rehabilitasi Medik TA 2021,2022.....	50
Tabel 5.3. Pencapaian Target dan Pertumbuhan Kunjungan Perawatan Unit Luka TA 2021,2022.....	51
Tabel 5.4. Pertumbuhan Jumlah Operasi TA 2021, 2022.....	52
Tabel 5.5. Pencapaian Tindakan Operasi di Intalasi Bedah Tahun 2022.....	54
Tabel 5.6. Perbandingan dan Capaian Kegiatan Penunjang Medik Tahun 2022.....	55
Tabel 5.7. Pencapaian Pelayanan Resep Intalasi Farmasi Tahun 2022.....	57
Tabel 5.8. Pencapaian Target dan Pertumbuhan Kunjungan IGD TA 2022.....	58
Tabel 5.9 Distribusi Kunjungan Pasien Pertindakan Spesialis IGD TA 2022.....	59
Tabel 5.10. Pencapaian dan Pertumbuhan Kunjungan Hemodialisa TA 2022.....	60
Tabel 5.11. 10 Penyakit Terbanyak pada Rawat Jalan Tahun 2021, 2022	61
Tabel 5.12. Capaian Pertumbuhan Rawat Inap Tahun 2022.....	63
Tabel 5.13. Tingkat Pemanfaatan Rawat Inap Tahun 2022.....	64
Tabel 5.14. Kinerja Pelayanan Rawat Inap Berdasarkan Cara Bayar	65
Tabel 5.15. 10 Penyakit Terbanyak pada Rawat Inap Tahun 2021, 2022	66
Tabel 5.16. Capaian Indikator Kinerja BLU	68
Tabel 5.17. Capaian Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM)	70
Tabel 5.18. Realisasi RM dan BLU	71

DAFTAR GRAFIK

	Hal
Grafik 2.1. Distribusi Jenis Ruang Perawatan dan Jumlah Tempat Tidur RSUPDr.Tajuddin Chalid Makassar Hingga Desember Tahun 2022	9
Grafik 2.2. Distribusi Sumber Daya Manusia Berdasarkan Status Kepegawaian RSUPDr.Tajuddin Chalid Makassar Tahun 2022.....	14
Grafik 2.3. Proporsi Distribusi SDM Berdasarkan Kelompok Jabatan Tahun 2022.....	16
Grafik 2.4. Proporsi Distribusi SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Golongan Tahun 2022.....	17
Grafik 5.1. Kunjungan Poliklinik Rawat Jalan	50
Grafik 5.2. Perbandingan kunjungan Rehabilitasi Medik.....	51
Grafik 5.3. Pertumbuhan Kunjungan Unit Luka	52
Grafik 5.4. Capaian Jumlah Operasi Instalasi Bedah.....	53
Grafik 5.5. Pencapaian Jumlah Operasi Pergolongan Tindakan	54
Grafik 5.6. Perbandingan Kunjungan Penunjang Medik	55
Grafik 5.7. Perbandingan Capaian Pelayanan Resep di Instalasi Farmasi	56
Grafik 5.8. Perbandingan Kunjungan Instalasi Gawat Darurat	58
Grafik 5.9. Perbandingan Kunjungan Haemodialisis.....	60
Grafik 5.10. Diagnosa 10 Penyakit Terbanyak Rawat Jalan	62
Grafik 5.11. Perbandingan Kunjungan Pasien Dirawat	64
Grafik 5.12. Diagnosa 10 Penyakit Terbanyak Rawat Inap	67
Grafik 5.13. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja BLU	68
Grafik 5.14. Realisasi Penyerapan Anggaran per Mata Anggaran	71

RINGKASAN EKSEKUTIF

(Executive Summary)

RSUP.Dr. Tadjuddin Chalid Makassar adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan layanan Umum (PPK-BLU) dengan tugas pokok menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara paripurna dengan tujuan meningkatkan derajat kesehatan dan senantiasa berorientasi kepada kepentingan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Tahunan RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar Tahun 2022 merupakan gambaran pelaksanaan tugas dan fungsi setiap unit yang memuat perkembangan dan hasil pencapaian kinerja selama satu tahun, dan juga merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja yang telah dilakukan.

1. Dari hasil perhitungan, tingkat kinerja/kesehatan BLU RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar Tahun 2022 termasuk dalam golongan kategori sehat (AA) dengan nilai total sebesar 91 yang dapat diuraikan sebagai berikut : aspek keuangan 20,00 aspek layanan 36,00 dan aspek mutu dan manfaat bagi masyarakat 35,00.
2. Hasil Capaian Perjanjian Kinerja (Key Performa Indikator) tahun 2022 berdasarkan perhitungan total bobot nilai indikator capaiannya 80% dari target 100% , dapat diuraikan berdasarkan bobot perspektif penilaian yang ada yaitu perspektif stakeholder capaiannya 80%, perspektif proses bisnis capaiannya 97%, perspektif pengembangan personil dan organisasi capaiannya 100% serta perspektif keuangan mencapai 100%.
3. Standar Pelayanan Minimal (SPM) dari 21 unit pelayanan dengan 96 indikator semuanya terpenuhi.
4. Ditinjau dari aspek kegiatan pelayanan :
 - a. Tahun 2022 Pelayanan poliklinik rawat jalan ada peningkatan layanan sebanyak 43.541 (69,16%) dibandingkan tahun 2021.

- b. Unit luka mengalami penurunan 1,44 % dengan jumlah kunjungan 1372, dibandingkan tahun 2021.
 - c. Unit Hemodialisa Tahun 2022 terjadi peningkatan layanan sebesar 31,23 %dibandingkan tahun 2021.
 - d. Unit Bedah Central pertumbuhan jumlah operasinya terjadi peningkatan sebesar 64,10 % dari tahun 2021.
 - e. Unit Rehab medik terjadi peningkatan yang sangat signifikan sebesar 175,14 % tahun 2022, dibandingkan dengan capaian tahun 2021.
 - f. Instalasi Gawat Darurat Umum terjadi peningkatan kunjungan sebesar 88,98 %, dan Intalasi gawat darurat obgyn terjadi peningkatan sebesar 60,12 % tahun 2022 dibandingkan dengan capaian pada tahun 2021.
 - g. Instalasi Rawat inap mengalami peningkatan kunjungan sebesar 85,26% tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021.
5. Pada Tahun 2022 realisasi anggaran RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar hanya mencapai 52.15 %, rincian dari pengelolaan keuangan dapat dilihat seperti berikut :
6. Sumber Dana Anggaran 2022 berjumlah sebesar Rp 382.134.919.000, terdiri dari :
- Anggaran APBN (Rupiah Murni) sebesar Rp **124,806,175,000**, dengan rincian anggaran : belanja pegawai sebesar Rp. 31,456,174,000 dengan realisasi tahun 2022 sebesar Rp. 30,589,939,666 (97.25%), belanja barang sebesar Rp. 17,152,083,000 dengan realisasi pada tahun 2022 sebesar Rp. 15,922,180,090.,(92.83%) sementara belanja modal sebesar Rp. 76,197,918,000., dengan realisasi pada tahun 2022 sebesar 70,300,727,237 (92.26%).
 - Anggaran PNBPN (BLU) tahun 2022 sebesar Rp **257,328,744,000**, dengan rincian belanja yaitu belanja barang sebesar Rp. 178,768,730,000.,dengan realisasi pada tahun 2022 sebesar Rp. 71,173,727,256., (39.81%) sedangkan belanja modal sebesar Rp. 78,560,014,000., dengan realisasi pada tahun

2022 sebesar Rp. 11,261,765,591.,(14,34%).

7. Realisasi penerimaan tahun 2022 dapat dilihat rincian sebagai berikut :

- a) Realisasi penerimaan Jasa Layanan PNBP-BLU sebesar Rp 67,356,088,373,- (33.03%) dari target Rp.203,952,450,000,-
- b) Realisasi belanja tahun 2022 :
 - APBN (RM) sebesar Rp 116,812,846,993,- (93.60%)
 - PNBP (BLU) sebesar Rp. 82,435,492,847,- (32.04 %)

Untuk meningkatkan dan mengembangkan kinerja RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar menjadi lebih baik lagi, sebagai saran sebaiknya dilakukan peningkatan sumber daya manusia dan memanfaatkan sarana dan prasana yang telah ada secara optimal dalam mendukung pelaksanaan pelayanan. Manajemen berbasis Teknologi informasi, penyesuaian tarif layanan rumah sakit yang mengakomodasi kondisi saat ini dan yang paling penting adalah komitmen dan integritas pimpinan, para pengelola dan para pelaksana kegiatan untuk mendukung peningkatan kinerja Rumah Sakit.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Setiap pimpinan suatu organisasi wajib menyampaikan laporan berkala. Salah satu laporan berkala yaitu Laporan Tahunan yang didasarkan pada :

- 1) Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan Nomor PR.03.02/I/1466/12 tentang Laporan Berkala Satuan Kerja (Laporan Semester I 1 dan Laporan Semester I) Direktorat Bina Upaya Kesehatan;
- 2) Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 144/Menkes/PER/2012 tentang Organisasi dan Tatakerja Kementerian dan capaian atas indikator-indikator kinerja; dan
- 3) Bentuk pelaksanaan dari Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomo 1144/MENKES/PER/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, menyebutkan dalam Pasal 996 bahwa Setiap Kepala Satuan Organisasi wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk serta bertanggung jawab kepada atasan masing-masing dan menyampaikan laporan berkala tepat pada waktunya.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN LAPORAN

- 1) Laporan Tahun 2022 RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar ini merupakan bentuk pertanggungjawaban secara tertulis yang memuat keberhasilan maupun kekurangan pelaksanaan kegiatan RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar

sebagaimana diamanahkan dalam peraturan Menteri Kesehatan Nomor : 144/Menkes/PER/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian dan capaian atas indikator-indikator kinerja yang ditetapkan.

- 2) Dimaksudkan sebagai gambaran kinerja RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar yang memuat perkembangan dan hasil pencapaian kinerja baik kegiatan maupun anggaran dalam kurun waktu enam bulan (semester satu) tahun 2022 dalam rangka mewujudkan visi dan misi RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar.

1.3. RUANG LINGKUP LAPORAN

Rumah Sakit merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan rawat inap dan rawat jalan, oleh karena itu pelayanan yang berkualitas merupakan suatu keharusan dan mutlak dipenuhi oleh suatu rumah sakit. salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat adalah meningkatkan kinerja rumah sakit secara profesional dan mandiri.

Dalam pelaksanaan operasionalnya untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat, tentunya rumah sakit perlu mempunyai indikator kegiatan sebagai tolok ukur kinerja dalam menentukan capaian kegiatan pelayanan rumah sakit yang menjadi nilai keberhasilan. dalam melaksanakan kegiatan tersebut, rumah sakit harus mempunyai pencatatan dan pelaporan yang dapat dipertanggungjawabkan. berdasarkan uu no. 44 tahun 2009 tentang rumah sakit pasal 33 ayat 1 bahwa setiap rumah sakit harus memiliki organisasi yang efektif, efisien, dan akuntabel sehingga diperlukan audit kinerja serta pencatatan dan pelaporan operasional rumah sakit.

Dalam laporan tahunan ini mencakup laporan kegiatan kinerja pelayanan, keuangan, kinerja BLU, laporan hasil perjanjian kinerja serta standar pelayanan minimal. target yang dimaksud pada laporan ini adalah target yang ditetapkan pada Rencana Strategis Bisnis RSUP Dr Tadjuddin Chalid Makassar. periode 2020 – 2024.

Laporan kinerja pelayanan merangkum hampir seluruh kegiatan pelayanan rumah sakit yang mencakup informasi target dan realisasinya. pola pelaporan kinerja pelayanan ini adalah menilai besaran ketercapaian realisasi dengan target yang ditetapkan serta menilai pertumbuhan realisasi pelayanan dengan tahun sebelumnya. dengan demikian setiap unit layanan dapat dievaluasi kenaikan atau penurunan realisasi kinerja pelayanan dari tahun sebelumnya dan persentase capaian dari target yang ditetapkan dalam rencana strategis bisnis RSUP Dr Tadjuddin Chalid Makassar.

Adapun perincian dari ruang lingkup Laporan tahunan Tahun 2022 RSUP.Dr.Tadjuddin Chalid Makassar adalah sebagai berikut :

Bab I

Pendahuluan ; menguraikan tentang gambaran secara umum RSUP.Dr.Tadjuddin Chalid Makassar, latar belakang serta maksud dan tujuan dari laporan dan ruang lingkup Laporan Tahunan Tahun 2022 RSUP.Dr.Tadjuddin Chalid Makassar.

Bab II

Analisis situasi awal tahun ; mengikhtarkan mengenai hambatan yang dihadapi pada tahun sebelumnya dan uraian tentang kelembagaan serta sumber daya RSUP.Dr.Tadjuddin Chalid Makassar.

Bab III

Tujuan dan sasaran kerja ; menguraikan tentang dasar hukum, tujuan, sasaran dan indicator RSUP.Dr.Tadjuddin Chalid Makassar. Mengikhtarkan beberapa hal penting

dalam pengukuran Indikator Kinerja BLU (RBA), Indikator Kinerja Individu (IKI), Indikator Kinerja Utama (IKU)/Key Performance Indicators (KPI), Standar Pelayanan Minimal (SPM), dan Kontrak Kinerja sesuai RSB RSUP.Dr.Tadjuddin Chalid Makassar.

BAB IV

Strategi Pelaksanaan, menguraikan tentang strategi pencapaian tujuan dan sasaran, hambatan dalam pelaksanaan strategi, dan upaya tindak lanjut RSUP.Dr.Tadjuddin Chalid Makassar.

BAB V

Hasil Kerja, menguraikan tentang pencapaian target kinerja yang meliputi pencapaian target kegiatan dan pendapatan, pencapaian indikator BLU (keuangan, operasional pelayanan, mutu manfaat), pencapaian Indikator Kinerja Individu (IKI) Dirut, Pencapaian SPM RSUP.Dr.Tadjuddin Chalid Makassar, Indikator Kinerja Utama (IKU)/Key Performance Indicator (KPI), kegiatan promotive- preventif, program unggulan, realisasi anggaran, upaya untuk meraih WTP dan zona integritas.

BAB VI

Penutup, menguraikan berbagai kesimpulan dan tindak lanjut dari seluruh uraian sebelumnya.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

BAB II

ANALISA AWAL TAHUN

2.1. MASALAH/ TAHUN LALU

A. Masalah Secara Umum

1. Kurangnya tenaga medis dan tenaga non medis lainnya dalam mendukung operasionalisasi gedung layanan baru yang telah rampung pembangunannya.
2. Nilai klaim jasa pelayanan rumah sakit yang di tanggung oleh BPJS sering mengalami kendala dalam memenuhi hak Rumah Sakit.
3. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) belum diaplikasikan secara optimal oleh seluruh user sehingga belum sepenuhnya paper-less, begitu pula pengelolaan keuangan belum menggunakan system IT yang terkoneksi dengan SIMRS
4. Jumlah kunjungan pasien memperlihatkan peningkatan dari tahun 2021, namun karena ada system rujukan berjenjang sehingga belum mencapai target kunjungan.
5. Belum optimalnya pemasaran pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara proaktif untuk memperluas pangsa pasar yang non penjamin BPJS.
6. Nilai-nilai yang terkandung dalam organisasi belum diserap dengan baik oleh semua lapisan sumber daya manusia di RSUP.dr.Tadjuddin Chalid.

7. Kerjasama, koordinasi, integrasi dan sinkronisasi, serta sosialisasi antar dan inter unit baik di jajaran pelayanan fungsional maupun di jajaran manajerial belum terlaksana secara optimal.
8. Belum optimalnya pengawasan internal terhadap kerja sama operasional dari luar rumah sakit, sehingga pencapaian efektifitas dan efisiensi belum terlaksana maksimal.
9. Sistem remunerasi belum didukung dengan aplikasi IT

2.2. KELEMBAGAAN

A. Tugas Pokok

Seperti yang diuraikan sebelumnya bahwa pada kenyataannya RSUP Dr.Tadjuddin Chalid Makassar telah mendapat mandat baru sebagai Rumah Sakit Umum Pusat berdasar pada Permenkes Nomor 60 Tahun 2020 yang mempunyai tugasn pokok yaitu, menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna.

B. Fungsi

Tugas pokok RSUP.Dr.Tadjuddin Chalid Makassar berdasar pada Permenkes Nomor 60 Tahun 2020 yang menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana program dan anggaran
2. Pengelolaan pelayanan medis.
3. Pengelolaan pelayanan penunjang medis

4. Pengelolaan pelayanan penunjang nonmedis
5. Pengelolaan pelayanan keperawatan
6. Pengelolaan pendidikan dan pelatihan di bidang pelayanan kesehatan
7. Penglolaan penelitian, pengembangan dan penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan.
8. Pengelolaan keuangan dan barang milik negara
9. Pengelolaan sumber daya manusia
10. Pelaksanakan urusan hokum, organisasi dan hubungan masyarakat.
11. Pelaksanaan kerjasama.
12. Pengelolaan informasi.
13. Pelaksanaan urusan umum
14. Pemantauan evaluasi dan pelaporan, serta
15. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan keunggulan rehabilitasi medik dan mata.

C. Kegiatan Pelayanan

Jenis pelayanan yang diberikan RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar adalah sebagi berikut:

C. a. Pelayanan Rawat Jalan (30 Poliklinik Spesilistik dan Sub Spesialistik)

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Poliklinik Kusta ▪ Poliklinik Gizi ▪ Poliklinik KB 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Poliklinik Bedah Plastik Umum ▪ Poliklinik Interna
--	---

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Poliklinik KIA ▪ Poliklinik Gigi ▪ Poliklinik Mata ▪ Poliklinik Bedah ▪ Poliklinik Bedah Ortopedi Umum ▪ Poliklinik Bedah Onkologi Umum ▪ Poliklinik Bedah Vaskuler Umum ▪ Poliklinik Bedah Saraf Umum ▪ Poliklinik Bedah Digestive Umum ▪ Poliklinik Bedah Anak ▪ Poliklinik Bedah THT 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Poliklinik Paru-Paru ▪ Poliklinik Kulit Kelamin ▪ Poliklinik Psikiatri ▪ Poliklinik Jantung ▪ Poliklinik Ginjal Hipertensi ▪ Poliklinik Gigi Orthodenti ▪ Poliklinik Gigi Endodonsi ▪ Poliklinik Mata Glaukoma ▪ Poliklinik Anak ▪ Poliklinik Saraf ▪ Poliklinik Rehab Medik ▪ Poliklinik Gastro Entero Hepatologi ▪ Poliklinik Vitreo Retina ▪ Poliklinik Endokrin Anak
---	---

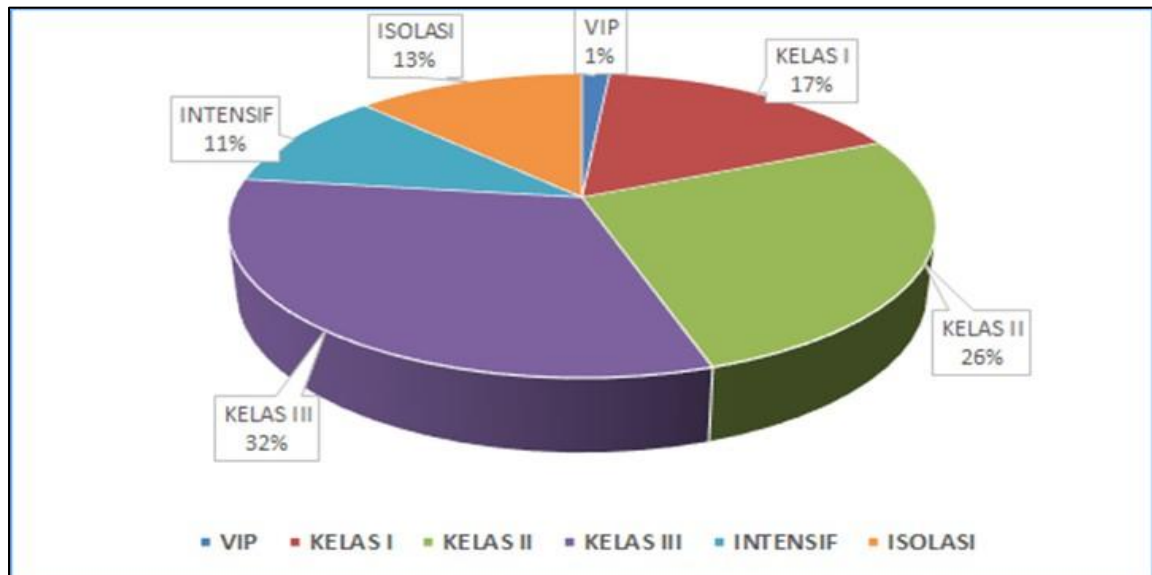
C.b. Pelayanan Rawat Inap

Sarana pelayanan rawat inap berdasarkan SK Direktur Utama RSUP.Dr.Tadjuddin Chalid No.HK.02.03/XXXIII/6562/2022 pertanggal 1 Nopember 2022 terdiri atas :

Tabel 2.1
Distribusi Jenis Ruang Perawatan dan Jumlah Tempat Tidur

No	Ruang Perawatan	Jumlah Tempat Tidur Per Kelas				Non Kelas	Total
		III	II	1	VIP		
1	Anggrek (Kusta)	0	3	0	0	0	3
2	Lily 3 A	26	0	0	0	0	26
3	Lily 3 B	26	0	0	0	0	26
4	Seruni 3 A	12	4	2	0	0	18
5	Seruni 3 B	0	0	26	0	0	3
6	Seruni 3 C	0	0	0	3	0	18
7	Lily 4 A	0	20	6	0	0	26
8	Lily 4 B	0	26	0	0	0	26
9	ICU	0	0	0	0	10	10
10	PICU	0	0	0	0	3	3
11	NICU	0	0	0	0	8	8
12	Edelweis	0	0	0	0	25	25
JUMLAH		64	53	34	3	46	200

Grafik 2.1
Distribusi Ketersediaan Ruang Perawatan dan Tempat Tidur



C.c Pelayanan Kamar Bedah Sentral terdiri dari :

- Bedah Kusta
- Bedah Mata
- Bedah Obstetri Ginekologi
- Bedah Vaskuler (Cathlab)
- Bedah Onkologi
- Bedah Saraf
- Bedah Orthopedi
- Bedah Plastik
- Bedah Anak
- Bedah Digestive
- Bedah THT
- Bedah Urologi

C.d.Layanan Gawat Darurat terdiri dari:

- Gawat Darurat Umum dan Kusta
- Gawat Darurat Kebidanan
- Ambulance (untuk merujuk & konsul)
- Penunjang Medis (Radiologi, Laboratorium,)
- Penunjang non medis (MR, IPPJ)

C.e. Layanan Rehabilitasi Medik terdiri dari:

- Fisioterapi Kusta dan Umum
- Okupasi Terapi
- Terapi Wicara
- Orthetik Prostetik
- Unit Latihan Kerja

C.f. Pelayanan Penunjang Medik terdiri dari :

- Laboratorium
- Radiologi
- Farmasi
- Gizi

C.g. Pelayanan Penunjang Non Medik

- Medical Record
- IVPP
- Pelayanan Pemeliharaan Fasilitas Sarana Prasarana Peralatan (IPRS)
- Pelayanan Promosi Kesehatan (PKRS)
- Pelayanan Sterilisasi Sentral (CSSD)
- Pelayanan Binatu / Laundry
- Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi

- Pelayanan Pemulasaran jenazah dan Ambulance

C.h. Pelayanan Manajemen dan Administrasi

C.i. Pelayanan Luka (1 Unit)

C.j. Pelayanan Hemodialisa

C.k. Pelayanan Penunjang ST Scan

C.l. Pelayanan Penunjang MRI

Pelayanan Unggulan :

- ❖ Pelayanan Rehabilitasi Medik, dimana
- ❖ Pelayanan Mata

2.3 .TUGAS DAN FUNGSI UNIT ORGANISASI :

Adapun secara rinci tugas dari masing-masing Direktorat tersebut berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI (Permenkes) No.60 tahun 2020, adalah sebagai berikut:

A. Direktorat Pelayanan :

- Tugas : melaksanakan pengelolaan pelayanan medik, keperawatan, penunjang medis dan penunjang non medis.
- Fungsi :
 - a. melaksanakan pengelolaan pelayanan medik, keperawatan, penunjang medis dan penunjang non medis.
 - b. pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya dan keselamatan pasien dalam pelayanan medik, keperawatan, penunjang medis dan penunjang non medis,

B. Direktorat Keuangan, Sumber Daya Manusia Dan Umum

- Tugas : melaksanakan penyusunan rencana program dan anggaran, pengelolaan sumber daya manusia, pendidikan, pelatihan, penelitian,

pengembangan dan penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan, pengelolaan keuangan, barang milik negara dan pengelolaan sistem informasi, pelaksanaan urusan hukum, organisasi, hubungan masyarakat, kerja sama dan umum dan pemantauan , evaluasi dan pelaporan.

C. Unit-Unit Non Struktural

- Komite : memberikan pertimbangan strategis kepada direktur utama dalam rangka peningkatan dan pengembangan pelayanan rumah sakit
- Instalasi : menyediakan fasilitas dan menyelenggarakan kegiatan pelayanan, pendidikan dan penelitian rumah sakit
- Satuan Pemeriksaan Intern (SPI) : melaksanakan pemeriksaan internal Rumah Sakit

D. Susunan Direksi dan Dewan Pengawas.

D.a. Susunan Direksi Rumah Sakit terdiri dari :

1. Prof.dr.Mansyur Arif,PhD,Sp.PK(K) (Direktur Utama)
2. Dr. Andi Tenrisanna Devi Indira, Sp.M (K), MARS. (Direktur Pelayanan)
3. Musriadi,S.Kep.Ns,SKM,M.Kes (Plt.Direktur SDM ,Keuangan, dan Umum)

D.b. Susunan Dewan Pengawas Rumah Sakit

Struktur Organisasi RSUP Dr.Tadjuddin Chalid Makassar juga dilengkapi dengan Dewan Pengawas yang susunan anggotanya telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/1592/2022 tanggal 13 Oktober 2022 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas RSUP.Dr.Tadjuddin Chalid Makassar berfungsi sebagai governing body Rumah Sakit dalam melakukan pembinaan dan pengawasan non-teknis perumahsakititan secara internal di RSUP.Dr.Tadjuddin

Chalid dan Keputusan Dewan Pengawas bersifat kolektif kolegial.

Susunan Dewan Pengawas Rumah Sakit yaitu :

1. Drg.Rarit Gempari, MARS (Ketua)
2. dr. Robert J Pattiselanno, MARS. (Anggota)
3. Dr.dr.Slamet Riyadi Y,DTM&H,MARS (Anggota)
4. M.Syaibani (Anggota)
5. Asep Wawan Kurniawan,SE, M.M (Anggota)

Untuk membantu kelancaran tugas Dewan Pengawas sehari-hari dengan Surat Keputusan Direktur Utama RSUP.Dr.Tadjuddin Chalid Nomor HK.02.03/XXXIII/3459/2021 tanggal 2 Juni 2021 diangkat seorang Sekretaris Dewan Pengawas, yang berasal dari internal Rumah Sakit yaitu Muhammad Yusuf,SKM.

2.4. SUMBER DAYA

A. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan sumber daya yang memerlukan perhatian khusus karena saat ini setiap pegawai dinilai dengan sasaran kinerja pegawai (SKP), dimana setiap pegawai harus memiliki kemampuan kerja sesuai dengan tupoksinya masing-masing melalui pendidikan ataupun pelatihan yang secara rutin harus diikuti oleh setiap pegawai. Hal tersebut juga untuk meningkatkan kualitas pelayanan di RSUP. Dr.Tadjuddin Chalid Makassar.

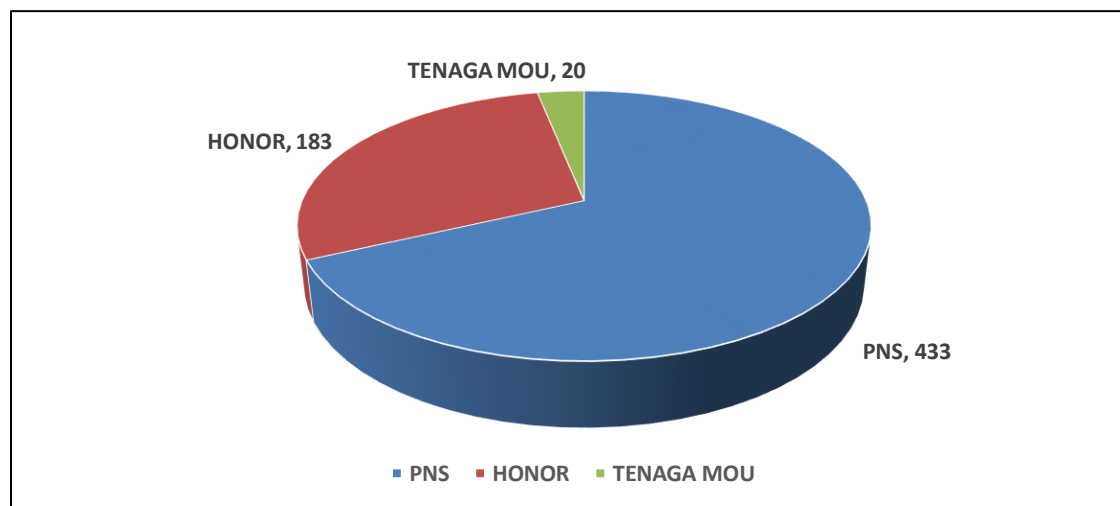
A.a. Kondisi pegawai menurut jabatan

Kekuatan Sumber Daya manusia RSUP.Dr.Tadjuddin Chalid Makassar Per 15 Nopember Tahun 2022 adalah sejumlah 636 orang, dengan uraian pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.2
Komposisi Pegawai Berdasarkan Status
RSUP.Dr.Tadjuddin Chalid Makassar Per 15 Nopember 2022

No	URAIAN	STATUS PEGAWAI			
		PNS	HONOR	TENAGA MOU	TOTAL
1	Jumlah	433	183	20	636
2	Persentase	68,08	28,77	3,14	100

Grafik 2.2
Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
RSUP.Dr.Tadjuddin Chalid Makassar Tahun 2022



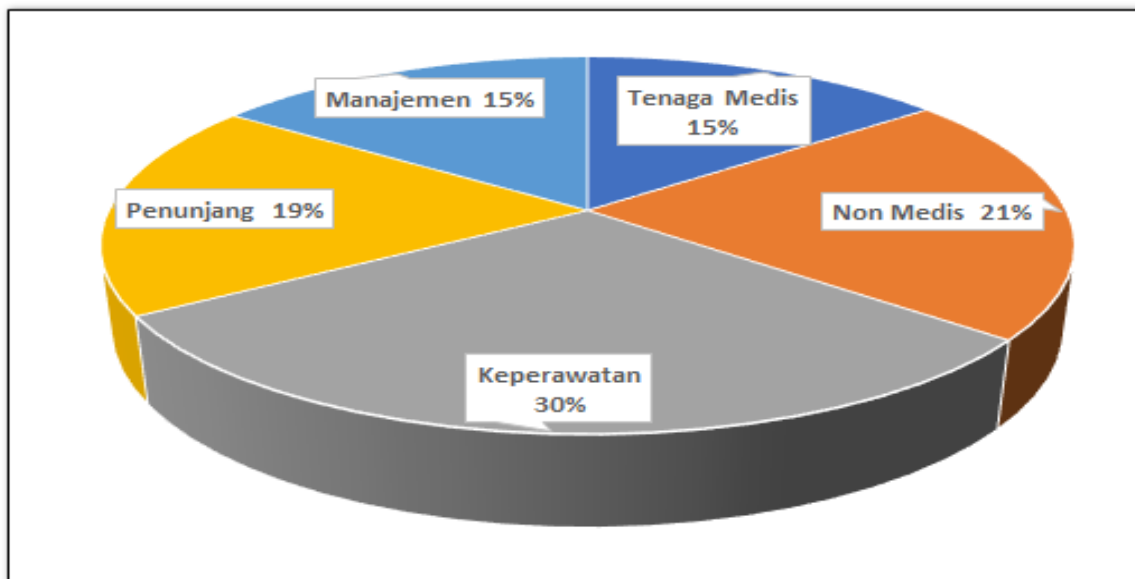
Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dijelaskan bahwa Tahun 2022 ada peningkatan jumlah pegawai baik bersumber dari pengadaan CPNS maupun dengan perekrutan tenaga BLU. Hal ini untuk memenuhi kekurangan beberapa tenaga dokter spesialis/sub spesialis maupun tenaga perawat dan administrasi. Jumlah sumber daya manusia di RSUP Dr.Tajuddin Chalid Makassar per 31 Desember 2022 adalah sebanyak 636 orang yang terdiri dari 433 orang Pegawai Negeri Sipil (68,08%), 183 orang honorer (28,77%) dan 20 orang dokter tamu (MOU) (3,14%), untuk

perinciannya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 2.3.
Distribusi Sumber Daya Manusia
Tahun 2022

NO	Jenis Tenaga	Jumlah	PNS	Non PNS		%
				Honor	Dokter Tamu / MOU	
1	Dokter Sub Spesialis	12	9	0	3	1.9
2	Dokter Spesialis	48	34	2	12	7.5
3	Dokter Umum	24	19	0	5	3.8
4	Dokter Gigi Spesialis	2	2	0	0	0.3
5	Dokter Gigi	6	6	0	0	0.9
6	Perawat	193	141	52	0	30.3
7	Terapis Gigi dan Mulut	8	8	0	0	1.3
8	Bidan	25	15	10	0	3.9
8	Apoteker	12	11	1	0	1.9
9	Asisten Apoteker	10	6	4	0	1.6
10	Nutrisionis	29	26	3	0	4.6
11	Asisten Penata Anastesi	2	2	0	0	0.3
11	Perekam Medis	13	10	3	0	2.0
12	Sanitarian	17	15	2	0	2.7
13	Radiografer	12	12	0	0	1.9
14	Fisikawan Medis	0	0	0	0	0
15	Fisioterapis	14	11	3	0	2.2
16	Psikolog Klinis	1	1	0	0	0.2
17	Administrator Kesehatan	14	11	3	0	2.2
18	Epidemiolog Kesehatan	10	4	6	0	1.6
19	Pranata Laboratorium Kesehatan	17	13	4	0	2.7
20	Penyuluh Kesehatan Masyarakat	4	4	0	0	0.6
21	Okupasi Terapis	2	2	0	0	0.3
22	Ortotik Prostetis	2	2	0	0	0.3
23	Teknisi Elektromedis	2	2	0	0	0.3
24	Optometri	1	0	1	0	0.2
24	Teknisi Gigi	2	2	0	0	0.3
25	Terapis Wicara	2	2	0	0	0.3
26	Pemulasaran Jenazah	3	0	3	0	0.5
27	Teknisi Transfusi Darah	3	1	2	0	0.5
28	Tenaga Administrasi	97	62	35	0	15.3
29	Pengemudi dan Petugas Keamanan	31	0	31	0	4.9
30	Pramubakti	18	0	18	0	2.8
	TOTAL	636	433	183	20	100

Grafik 2.3
 Proporsi SDM Berdasarkan Kelompok Jabatan
 RSUP.Dr.Tadjuddin Chalid Makassar Tahun 2022



Berdasarkan kelompok jabatan, komposisi SDM RSUP.Dr.Tadjuddin Chalid Makassar meliputi tenaga medis sebanyak 92 orang (15%), tenaga keperawatan sebanyak 193 orang (30%), tenaga non medis sebanyak 136 orang (21%), tenaga penunjang 118 orang (19%) dan tenaga manajemen/administrasi sebanyak 97 orang (15%).

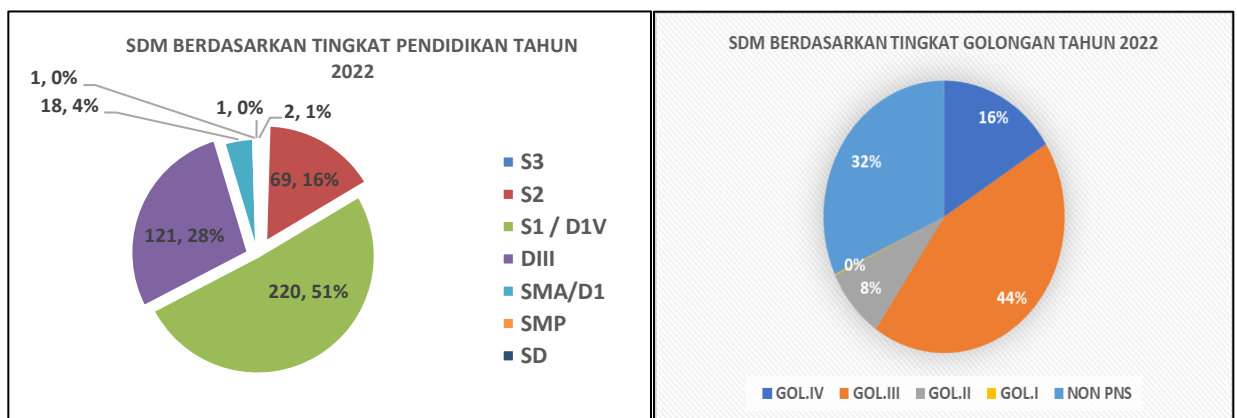
A.b. Status Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Golongan Jabatan

Tabel 2.4.
 Perbandingan Distribusi Sumber Daya Manusia
 Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Golongan/Jabatan
 Tahun 2022

NO	URAIAN	Tahun	
		2021	2022
I	Berdasarkan Pendidikan :		
1	S3	2	2
2	S 2	96	69
3	S1 / DIV	189	220
4	D III	110	121

5	SLTA / D1	21	18
6	SMP	1	1
7	SD	1	1
	JUMLAH	420	432
II	Berdasarkan Golongan :		
1	Golongan IV	96	102
2	Golongan III	272	277
3	Golongan II	46	53
4	Golongan I	1	1
5	NON PNS	186	203
	JUMLAH	601	636

Grafik 2.4
Proporsi SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Golongan
RSUP.Dr.Tadjuddin Chalid Makassar Tahun 2022



Berdasarkan tabel dan grafik diatas, dapat dijelaskan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) RSUP.Dr.Tadjuddin Chalid Makassar berdasarkan tingkat pendidikan urutan terbesar yaitu S1/DIV Profesi sebesar 220 orang (51%) dan terendah yaitu SD/SMP masing-masing 1 orang (0%). Sedangkan berdasarkan golongan kepangkatan urutan yang terbesar adalah golongan III sebanyak 277 orang (44%) dan terendah adalah golongan I sebanyak 1 orang (0%).

2.5. SARANA DAN PRASARANA.

A. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah BLU yang dimiliki RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp275.574,894.000,- dan Rp275.574,894.000,-. Sampai akhir tahun 2022 belum ada penambahan aset berupa tanah rumah sakit.

B. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp352.222.413.783,- dan Rp268.050.953.116,- Mutasi nilai Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut: Rincian saldo mutase peralatan dan mesin.

Tabel 2.5
Rincian Saldo Mutasi peralatan dan Mesin

Saldo per 1 Januari 2022	268.050.953,116
Mutasi Tambah :	84.209.040.667
Pembelian MAK Peralatan dan Mesin (LRA)	79.592.626.358
Transfer Masuk	4,616,,414,309
Mutasi Kurang :	37.580.000
Aset Ekstrakomtabel	37.580.000
	352.222.413.783
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2022	(218.678.431.575)
Nilai Buku	133.543.982.208

*) Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang dengan rincian sebagai berikut :

- Pembelian peralatan dan mesin berupa peralatan kesehatan dan alat kantor rumah tangga sebesar Rp.79,592,626,358,-
- Transfer masuk dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana sebesar Rp.4,616,414,309,-

C. Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing – masing sebesar Rp222.629.664.807,- dan Rp221.187.650.544,-

Tabel.2.6

Rincian Saldo Mutasi Gedung dan Bangunan

Saldo per 1 Januari 2022	221.187.650.544
Mutasi Tambah :	1.461.886.038
Pembayaran Gedung dan Bangunan	1.160.101.638
Reklas Masuk dari MAK Jalan Irigasi jaringan	301.784.400
Mutasi Kurang :	19.871.775
Aset Ekstrakomtabel	19.871.775
Saldo 31 Desember 2022	222.629.664.807
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2022	(19.090.988.093)
Nilai Buku	203.538.676.714

*) Mutasi Tambah berupa :

- Renovasi Gedung PCR sebesar Rp.169.000.000,-
- Pekerjaan Bak Pencucian Infeksius dan Kamar Mandi sebesar Rp41.809.260,-
- Pekerjaan renovasi Gedung Mawar sebesar Rp97.546.800,-
- Renovasi Kamar Jenazah sebesar Rp197.967.200,-
- Renovasi Gedung PICU/ NICU sebesarRp126.913.803,-
- Pekerjaan renovasi Kamar Mandi HD,Diklat (Ex Zal B Kusta) serta Pintu Utama Ruangan HD sebesar Rp76.224.462,-
- Pembangunan Lahan Parkir Samping Gedung Anggrek sebesar Rp167,000.000,-
- Perbaikan dan pengecatan pagar rumah sakit sebesar Rp148.714.718,-
- Pekerjaan taman dan kolam kantor sebesar Rp19.871.775,-
- Pekerjaan selasar depan NICU dan depan apotik lama sebesar Rp115.053.620,-

*) Reklas masuk dan belanja dari belanja Jalan Irigasi Jaringan berupa pembuatan tempat pembuangan sampah sebesar Rp.161,991,000,- dan penambahan instalasi Gas Medis pada Gedung PICU/NICU sebesar Rp.139,793,400,-

*) Mutasi Kurang ke Aset Ekstrakomtabel Rp.19,871,775,- atas Pekerjaan taman dan kolam kantor rumah sakit.

C. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp20.646.190,553,- dan Rp20.138.210.121,-, adapun mutasi penambahan Jalan Irigasi dan Jaringan dijelaskan sebagai berikut :

*) Mutasi Tambah berupa belanja dengan mata anggaran pengadaan jalan,irigasi dan jaringan terdiri atas :

- Pekerjaan drainase sebesar Rp175,100,432,-
- Pekerjaan tempat pembuangan sampah (Pengolahan Limbah B3) Rp.161,991,000,-

- Pekerjaan Bak Penampungan dan Jaringan Air Rijeck RO Haemodialisa di Gedung Lily Rp.139,518,000,-
 - Pekerjaan Penerangan Jalan dalam Kawasan RS Rp.193,362,000,-
 - Penambahan Instalasi Gas Medis di Gedung PICU NICU Rp.139,793,400,-
- *) Mutasi Kurang :
- Pekerjaan pembuatan tempat pembuangan sampah (Pengolahan Limbah B3) Rp.161,991,000,-
 - Penambahan instalasi gas Medis di Gedung PICU NICU Rp.139,793,400,-

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.7 dibawah ini :

Tabel.2.7

Rincian Saldo Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo per 1 Januari 2022	20,138,210,121
Mutasi Tambah :	809,764,832
- Pembayaran Pengadaan Jalan Irigasi Jaringan	809,764,832
Mutasi Kurang :	301,784,400
- Reklas Keluar ke Gedung dan Bangunan	301,784,400
- Reklas Keluar ke Peralatan dan Mesin	-
Saldo 31 Desember 2022	20,646,190,553
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2022	(6,194,610,460)
Nilai Buku	14,451,580,093

D. ASET TETAP LAINNYA

Aset Tetap Lainnya BLU merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya periode 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing – masing sebesar Rp734.403.500,-

. Aset Tetap Lainnya di RSUP.Dr.Tadjuddin Chalid Makassar berupa barang bercorak kesenian.Aset tetap lainnya berupa pengadaan Maket dan Foto dokumen lainnya pembangunan gedung baru RS dan buku-buku motivasi (*monografi*) dari Perpustakaan Nasional sebanyak 900 buah buku.

2.6. SUMBER DAYA KEUANGAN

A. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 67.356.088.373,- atau mencapai 33,03 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp203.952.450.000,-. Pendapatan RSUP Dr.Tadjuddin Chalid Makassar terdiri dari Pendapatan Jasa Layanan Umum dan Pendapatan lain-lain.

Tabel 2.8
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	31 Desember 2022		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Jasa Layanan rumah sakit	195,230,419,000	60,148,123,720	30.81
Pendapatan Hasil Kerja Sama/ Lembaga Badan Usaha	620,784,000	562,526,823	90.62
Pendapatan dari Pelayanan BLU Yang bersumber dari entitas pemerintah pusat	7,000,000,000	4,928,405,620	70,41
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	972,000,000	1,322,710,726	137,11
Pendapatan Lain-lain BLU	129,247,000	370,921,304	286,99
Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah		2,564,198	
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Lalu		7,835,962	
Penerimaan Kembali Belanja		3,000,000	

Modal Tahun Anggaran Lalu			
Jumlah	203,952,450,000	67,356,088,373	33,03

Capaian pendapatan tahun 2022 masih dibawah target yang telah ditetapkan hanya sebesar 33,03% hal ini dikarenakan tingginya penentuan target pendapatan karena adanya kebijakan penggabungan Balai Kesehatan Mata Masyarakat ke RSUP.Dr.Tadjuddin Chalid Makassar namun dalam perjalanannya terjadi perubahan kebijakan penggabungan tersebut. Pihak manajemen rumah sakit juga telah melakukan upaya untuk meminta penurunan target pendapatan bahkan sebelum Pagu Definitif 2022 diterbitkan namun tidak mendapatkan persetujuan dari kementerian.

Tabel.2.9

Perbandingan Realisasi Pendapatan

Uraian	31 Des 2022	31 Des 2021 Audited	%
Pendapatan Jasa Layanan RS	67,342,688,213	83,098,844,331	18,96
Pendapatan Lain-lain	13,400,160		
Jumlah	67,356,088,373	83,097,009,931	18,94

Realisasi Pendapatan Jasa Layanan 31 Desember 2022 mengalami penurunan 18,94% dibandingkan periode yang sama tahun anggaran yang lalu. Hal ini disebabkan karena tahun 2022 merupakan tahun masa peralihan dari masa pandemic covid ke era normal. Pendapatan tahun 2021 lebih dominan pada pendapatan pelayanan pasien covid, sehingga di tahun 2022 rumah sakit kembali berupaya dalam peningkatan pelayanan, meskipun peningkatan pendapatan belum sesuai dengan yang ditargetkan.

B. Belanja

Realisasi Belanja RSUP Dr.Tadjuddin Chalid pada 31 Desember 2022 adalah sebesar

Rp199.217.945.430,- atau 52,13 % dari total anggaran belanja sebesar Rp383.134.919.000,-
Rincian anggaran dan realisasi belanja per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.10.
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja

Uraian	31 Desember 2022		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	31,456,174,000	30,589,939,666	97.25
Belanja Barang	195,920,813,000	87,095,907,346	44.45
Belanja Modal	154,757,932,000	81,562,492,828	52.70
Total Belanja Bruto	382,134,919,000	119,248,339,840	52.14
Pengembalian Belanja		(30,394,410)	
Total Belanja Nett	382,134,919,000	199,217,945,430	52.13

Tabel 2.11.
Perbandingan Realisasi Belanja

Uraian	31 Des 2022	31 Des 2021 Audited	%
Belanja Pegawai	30,589,939,666	29,789,344,462	2.69
Belanja Barang	87,095,907,346	64,314,624,835	35.42
Belanja Modal	81,562,492,828	22,517,596,328	262.22
Jumlah	199,248,339,840	116,621,565,625	70.85
Pengembalian Belanja	(30,394,410)	(115,567,031)	(73,70)
Total Belanja Nett	199,217,945,430	116,505,998,594	70,99

Realisasi Belanja per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan belanja sebesar 70.85% pada periode yang sama tahun anggaran yang lalu. Hal ini dikarenakan adanya penambahan anggaran diakhir tahun berupa dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN 1 dan 2) dalam rangka pembelian Peralatan Kesehatan dengan total penambahan anggaran

belanja sebesar Rp.64,354,356,000.-

Tabel 2.12.
Realisasi belanja berdasarkan sumber anggaran

Jenis Belanja	Total Realisasi	Sumber dana	
		RM	BLU
Belanja Pegawai	30.589.939.666	30.589.939.666	
Belanja Barang	87.095.907.346	15.922.180.090	71.173.727.256
Belanja Modal	81.562.492.828	70.300.727.237	11.261.765.591
Total	199.248.339.840	116.812.846.993	82.435.492.847
Pengembalian belanja pegawai		(30.394.410)	
TOTAL	199.217.945.430	116.782.452.583	82.435.492.847

Dari tabel diatas dapat tergambar proporsi penyerapan belanja dari anggaran RM sebesar Rp116782.452.583,- dan anggaran BLU sebesar Rp82.435.492.847, dari total penyerapan anggaran belanja sebesar Rp199.217.945.430.-(Netto)

C. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai periode 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 30.559.545.256,- dan Rp 29.673.777.431,-, Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Tabel 2.13.

Perbandingan Belanja Pegawai

Uraian	31 Des 2022	31 Des 2021 Audited	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	30,364,405,666	29,288,245,462	3.67
Belanja Lembur	255,534,000	501,099,000	(54.99)
	30,589,939,666	29,789,344,462	2.69
Pengembalian Belanja Pegawai	(30,394,410)	(115,567,031)	(73.70)
Jumlah Netto	30,559,545,256	29,673,777,431	2.99

Belanja pegawai mengalami kenaikan sebesar 2,99% dari periode yang sama tahun anggaran yang lalu dikarenakan adanya penambahan jumlah pegawai yang berasal dari pindah masuk instansi lain yang mengakibatkan meningkatnya jumlah pembayaran gaji pada tahun 2022.

D. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang periode 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 87.095.907.346,- Rp64.314.624.835,-,- . Realisasi belanja barang periode sampai dengan 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar 35.42% dari realisasi belanja barang pada periode yang sama tahun 2021. Kenaikan ini antara lain disebabkan adanya peningkatan pada belanja remunerasi pegawai karena terbitnya KMK pembayaran pada Bulan Juni 2022, peningkatan jumlah belanja pengadaan obat dan bahan medis habis pakai serta peningkatan biaya belanja perjalanan dinas.

Tabel 2.14.
Perbandingan Realisasi Belanja Barang

Uraian	31 Des 2022	31 Des 2021 Audited	%
Blj. Barang operasional	36,362,683,989	25,869,920,425	40.56
Belanja barang nonoperasional	530,689,220	3,277,175,600	(83.81)
Belanja Jasa	14,692,137,509	10,341,525,381	42.07
Belanja Barang Persediaan	29.227.355.245	15,379,134,112	90.05
Belanja Pemeliharaan	3.436.654.294	8,113,980,240	(57.65)
Belanja Perjalanan	1.079.368.900	526,472,926	105.02
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	1.767.018.189	806,416,151	119.12
Total Bruto	87,095,907,346	64,314,624,835	35.42
Pengembalian Blj Barang			
Total Nett	87,095,907,346	64,314,624,835	35,42

Adapun dari total belanja barang yang terealisasi terdapat belanja yang dialokasikan untuk belanja Penanganan Pandemi Covid 19 sebesar Rp2.283.264.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp136.611.539,- dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.15
Pagu dan Realisasi Belanja Barang Pandemi Covid 19

MAK	Uraian Belanja	Pagu	Realisasi	%
525152	Belanja Barang BLU- Penanganan Pandemi Covid-19	1,783,264 ,000	28,724,040	1.61
525153	Belanja Persediaan BLU- Penanganan Pandemi Covid-19	500,000,000	107,887,499	21.58
Jumlah		2,283,264,000	136,611,539	5,98

Belanja barang operasional penanganan pandemic covid-19 berupa pengadaan daya tahan tubuh petugas covid-19 dan belanja persediaan berupa pembelian obat dan BMHP penanganan pandemic covid-19

E. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp81,562,492,828 dan Rp22.517.596.328,- Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada 31 Desember 2022 mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebesar 262,22% dibandingkan periode yang sama pada tahun anggaran yang lalu. Hal ini dikarenakan adanya penambahan anggaran belanja modal pada akhir tahun dari dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN 1 dan PEN 2) dengan total anggaran sebesar Rp.64,354,356,000,- untuk pengadaan peralatan kesehatan.

Tabel 2.16
Belanja Modal

Uraian	31 Des 2022	31 Des 2021 Audited	%
Blj. Modal Peralt. &Mesin	79,592,626,358	19,982,429,528	298.31
Blj. Modal Ged.&Bangunan	1,160,101,638	1,446,875,800	(19.82)
Blj. Modal jl,irigasi,&jaringan	809,764,832	1,088,291,000	25.59
Total Bruto	81,562,492,828	22,517,596,328	262.22
Pengembalian Blj Modal			
Total Nett	81,562,492,828	22,517,596,328	262.22

Dari total anggaran belanja modal diatas terdapat alokasi sebesar Rp 65.466.018.000,- untuk belanja Penanganan Pandemic Covid 19 yang anggarannya didominasi berasal dari dana PEN 1 dan PEN 2 dan telah terealisasi sebesar Rp60.676.629.557 (92,68%) dengan rincian sebagai

berikut.

Tabel 2.17
Pagu dan Realisasi Belanja Modal Pandemi Covid 19

MAK	Uraian Belanja	Pagu	Realisasi	%
532119	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19	65,248,918,000	60,615,414,167	92.90
537122	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU- Penanganan Pandemi Covid-19	217,100,000	61,215,390	28.20
537123	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLU- Penanganan Pandemi Covid-19	375,000,000	169,000,000	45.07
Jumlah		65,466,018,000	60,676,629,557	92.68

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN KERJA

3.1. DASAR HUKUM

1. Keputusan Menteri Kesehatan No.1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
2. Keputusan Menteri Kesehatan No.1099/Menkes/SK/VI/2011 tentang Indikator Kinerja Utama Tingkat Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2014;
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1981/MENKES/SK/XII/2010 tentang pedoman Akuntansi Badan Layanan Umum (BLU) Rumah Sakit;
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 Tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Rencana Strategi Bisnis (RSB) RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar Tahun 2021 - 2024;
6. Rencana Bisnis Anggaran (RBA) RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar Tahun 2022 ;
7. Perjanjian Kinerja RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar Tahun 2022 .

3.2. TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR

Tujuan dan sasaran strategis telah di tetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB) Rumah Sakit periode 2021 – 2024, sebagai indikator kegiatan setiap tahun agar tetap sesuai dengan koridor yang disediakan untuk mencapai visi yang ingin dicapai, maka ditetapkan indikator kinerja utama dan program kerja strategis untuk tahun 2021 pada matriks di bawah ini :

Sasaran strategis	Indikator Kinerja Utama	Bobot	Target IKU 2022
Terwujudnya Peningkatan Kompetensi SDM yang Kompetitif	% Staf dengan Pelatihan Min 20 Jam/Tahun	4	50%
	Indeks Kepuasan Staf	4	3.15
	% Staf dengan Kinerja Terbaik	4	75%
Terwujudnya Sarana dan Prasarana yang Andal	OEE Alat Medik Utama	3	75%
	OEE Prasarana Utama	3	55%
	Capaian Green Hospital	4	80%
Terwujudnya Pengembangan Layanan SIMRS	Tahapan Pengembangan Layanan SIMRS	4	50%
Terwujudnya Penataan dan Penguatan Organisasi	Indeks Maturitas Organisasi	4	2.75
	% Unit Layanan dengan Kinerja Baik	4	50%
	Collection Period	3	40
	Capaian Reformasi Birokrasi	4	Pengusulan WBK
Terwujudnya Digitalisasi Layanan yang Efektif dan Efisien	Jumlah Unit yang Menghasilkan Inovasi	4	3
	% Ketepatan Waktu Pelayanan	3	60%
Terwujudnya Peningkatan Mutu Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian yang Berkelanjutan	% Capaian Indikator Peningkatan Mutu RS	4	85%
	% Supervisi Pendidikan	3	25%
	Penelitian yang dipublikasikan	3	2
	Akreditasi RS	4	Re-Akreditasi
Terwujudnya Layanan Promotif dan Preventif yang Terintegrasi	Pertumbuhan Layanan MCU	4	10%
	Penambahan KSO	4	10
Terwujudnya Kepuasan Pasien	% Tindak Lanjut Hasil Survei Kepuasan Pasien	5	80%
	% Capaian Interaksi Layanan	4	80%

Terwujudnya Pengakuan Stakeholder	% Kepuasan Pasien	5	80%
	Indikator Kinerja BLU	4	AA
	Hasil Audit LAKIP	4	98
Terwujudnya Pengelolaan Keuangan yang Sehat dan Bertumbuh	Audit Laporan Keuangan	4	WTP
	Pertumbuhan Pendapatan	3	10%

A. KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa untuk mewujudkan Tujuan dan MISI, RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar telah menyusun suatu rencana dan sasaran kerja dalam bentuk Rencana strategik dalam kurung waktu 5 tahun (2020-2024) dan sasaran kerja itu terwujud dalam bentuk rencana kerja Tahunan yang disepakati dalam suatu bentuk Perjanjian Kinerja antara Direktur Utama dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan, Perjanjian Kinerja tahun 2022 beserta capaiannya dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
 Tujuan, Sasaran Dan Indikator Kinerja
 RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar
 Tahun 2022

Sasaran strategis	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Capaian 2022
Terwujudnya Peningkatan Kompetensi SDM yang Kompetitif	% Staf dengan Pelatihan Min 20Jam/Tahun	50%	46.10%
	Indeks Kepuasan Staf	3.15	
	% Staf dengan Kinerja Terbaik	75%	96,10%
Terwujudnya Sarana dan Prasarana yang Andal	OEE Alat Medik Utama	75%	69%
	Capaian Green Hospital	80%	80%
Terwujudnya Pengembangan Layanan SIMRS	Tahapan PengembanganLayanan SIMRS	50%	51%
Terwujudnya Penataan dan Penguatan Organisasi	Indeks Maturitas Organisasi	2.75	0
	% Unit Layanan dengan Kinerja Baik	50%	65%
	Collection Period	40	25 Hari
	Capaian Reformasi Birokrasi	Pengusulan WBK	Assesmen
	% Ketepatan Waktu Pelayanan	60%	100%
Terwujudnya Peningkatan Mutu Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian yang Berkelanjutan	% Capaian Indikator Peningkatan MutuRS	85%	78%
	% Supervisi Pendidikan	25%	100%
	Penelitian yang dipublikasikan	2	0
	Akreditasi RS	Re-akreditasi	Re-akreditasi

Terwujudnya Layanan Promotif dan Preventif yang Terintegrasi	Pertumbuhan Layanan MCU	10%	11%
	Penambahan KSO	10	12
	% Pengembangan Layanan Geriatri	Lengkap	Lengkap
Terwujudnya Kepuasan Pasien	% Tindak Lanjut Hasil Survei Kepuasan Pasien	80%	81%
	% Capaian Interaksi Layanan	80%	0
Terwujudnya Pengakuan Stakeholder	% Kepuasan Pasien	85%	85.78%
	Indikator Kinerja BLU	AA	AA
	Hasil Audit LAKIP	98	Belum Ada
Terwujudnya Pengelolaan Keuangan yang Sehat dan Bertumbuh	Audit Laporan Keuangan	WTP	WTP
	Pertumbuhan Pendapatan	10%	-17.62

Tabel 3.1 menggambarkan beberapa indikator kinerja utama yang mengalami peningkatan dan dilaksanakan pada tahun 2022 sesuai dengan target yang menjadi acuan di Rencana Strategi Bisnis. Namun demikian dari 29 indikator kinerja utama 19 diantaranya memperlihatkan hasil yang memuaskan karena telah mencapai bahkan melampaui target tahunan yang ditetapkan.

B. INDIKATOR KINERJA BLU

Hasil penilaian indikator kinerja RSUP.Dr.Tadjuddin Chalid Makassar untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 mempunyai total skor 90 dengan kategori “ Baik. (AA)” yaitu berada pada angka $80 < TS \leq 95$, yang dapat diuraikan sebagai berikut : Aspek Keuangan 20.00, Aspek Layanan 35.00 dan Aspek Mutu dan Manfaat Bagi Masyarakat 35.00.

B.a. Indikator Kinerja Keuangan

Indikator Kinerja Keuangan tahun 2022 berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai sebesar 20 .00 yang nilai capaian sama pada tahun 2021. Lebih lengkapnya dapat

di lihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Indikator Kinerja Keuangan
RSUP Dr.Tadjuddin Chalid Makassar
Tahun 2022

NO.	INDIKATOR	BOBOT NILAI	HAPER	SKOR
1	Rasio Keuangan	19		9.00
A	Rasio Kas (Cash Ratio)	2.75	3.432	0.5
A	Rasio Lancar (Current Ratio)	2.75	6.992	2.75
B	Periode Penagihan Piutang (colled period)	2.25	24.02	2.25
C	Perputaran Aset tetap (Fixed Asset Turnover)	2.25	7.53	0.75
D	Imbalan atas aset tetap (ROA)	2.25	-4.90	0
E	Imbalan ekuitas (ROE)	2.25	-5.37	0
F	Rasio Perputaran Persediaan (inventory Turnover)	2.25	69.80	0
G	Rasio Pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	2.75	60.59	2.75
2	Aspek Kepatuhan Pengelola Keuangan BLU	11		11
A	Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Defenitif	2	Tepat Waktu	2
B	LK berdasarkan Standar Akutansi Pemerintah (SAP)	2	Sesuai	2
C	Surat Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU	2	Tepat Waktu	2
D	Tarif layanan	1	Sesuai	1
E	Sistem Akuntansi	1	Sesuai	1
F	Persetujuan Rekening	0.5	Disetujui	0.5
G	SOP Pengelolaan Kas	0.5	Ada	0.5
H	SOP Pengelolaan Piutang	0.5	Ada	0.5
I	SOP Pengelolaan Utang	0.5	Ada	0.5
J	SOP Pengelolaan Barang & Jasa	0.5	Ada	0.5
K	SOP Pengelolaan Barang Inventaris	0.5	Ada	0.5
	NILAI SUBTOTAL INDIKATOR KEUANGAN	30		20

B.b. Indikator Kinerja Pelayanan

Berdasarkan hasil perhitungan Indikator Kinerja Pelayanan Tahun tahun 2022 di dapatkan nilai sebesar 35.00 mengalami peningkatan bila di dibandingkan nilai capaian pada tahun 2021.

Tabel 3.3
Indikator Kinerja Operasional Pelayanan
Tahun 2022

NO.	INDIKATOR	Bobot Nilai	Haper	Skor
A.	Pertumbuhan Produktivitas	18		18
1	Rata-rata kunjungan rawat jalan	3	73	3
2	Rata-rata kunjungan rawat darurat	2.5	76	2.5
3	Hari perawatan	2.5	89	2.5
4	Rata-rata Pemeriksaan radiologi	2.5	1	2
5	Rata-rata Pemeriksaan laboratorium	2.5	43	2.5
6	Rata-rata operasi	2.5	68	2.5
7	Rata-rata rehab medic	2.5	175	2.5
8	Pertumbuhan Peserta Didik Pend Ked	2.5	2	2
9	Angka Penelitian Yang Dipublikasikan	-	79	2
B.	Efektifitas Pelayanan	14		12
1	Kelengkapan RM 24 jam setelah selesai pelayanan	2	80.05%	1.5
2	Pengembalian Rekam Medik	2	80.05%	1.5
3	Angka Pembatalan Operasi	2	0.00%	1.5
4	Angka Kegagalan hasil radiologi	2	0.00%	1.5
5	Penulisan resep sesuai formularium	2	82%	1.5
6	Angka Pengulangan Pemeriksaan Lab	2	0.00%	1
7	Bed Occupancy Rate (BOR)	2	54%	1
II	Perspektif Pertumbuhan Pembelajaran	3		3
1	Rata-rata jam pelatihan / karyawan	1.5	46,12%	1,5
2	Persentase Dokdiknis yg mendapat TOT	-	7	1
3	Program Reward dan Punishment	1.5	Ada Program	1.5
NILAI SUBTOTAL INDIKATOR PELAYANAN		35		35

B.c. INDIKATOR KINERJA MUTU DAN MANFAAT BAGI MASYARAKAT

Berdasarkan hasil perhitungan Indikator Kinerja Mutu dan Manfaat pada tahun 2022 di dapatkan nilai sebesar 35.00 mengalami peningkatan bila di bandingkan nilai capaian pada tahun 2021.

Tabel 3.4
Indikator Kinerja Mutu dan Manfaat Bagi Masyarakat
Tahun 2022

NO.	INDIKATOR	BOBOT	HAPER	SKOR
A.	Mutu Pelayanan	14		14
1	Emergency response time rate (menit)	2	19	2
2	Waktu tunggu rawat jalan (menit)	2	6	2
3	LOS (length of stay) (hari)	2	5	2
4	Kecepatan pelayanan resep obat jadi (mnt)	2	3	2
5	Waktu tunggu sebelum operasi (hari)	2	1	2
6	Waktu tunggu hasil laboratorium (jam)	2	20	2
7	Waktu tunggu hasil radiologi (jam)	2	0	2
B.	Mutu Klinik	12		12
1	Angka kematian di Gawat Darurat	2	0,42%	2
2	Angka kematian >= 48 jam	2	3%	2
3	Post Operasi Death Rate	2	0.00%	2
4	Angka Infeksi Nasokomial			
	a. Decubitus	1	0%	1
	b. Infeksi Jarum Infus (Phlebitis)	1	0%	1
	c. ISK	1	0%	1
	d. Infeksi Luka Operasi (ILO)	1	0.00%	1
5	Angka kematian ibu di Rumah Sakit	2	0%	2
II.	KEPEDULIAN PADA MASYARAKAT	4		3.5
1	Pembinaan Kepada Puskesmas dan Sarkes lain	1	Ada Program Dilaksanakan	1
2	Penyuluhan Kesehatan (PKMRS)	1	Ada Program dilaksanakan	1
3	Rasio tempat tidur kelas III	2	32%	2
III	KEPUASAN PELANGGAN	2		2
1	Penanganan complain	1	100%	1
2	Persentase kepuasan pelanggan	1	85.59%	1
IV	KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN	3		2
1	Hasil penilaian RS berseri	2	2	1
2	Hasil penilaian proper lingkungan	1	kuning	1
NILAI SUBTOTAL INDIKATOR MUTU DAN MANFAAT BAGI MASYARAKAT		35		35

C. STÁNDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM)

TABEL 3.5.
Capaian Standar Pelayanan Minimal
Tahun 2022

	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	STANDAR	NILAI
1	Gawat Darurat	1.Kemampuan menangani live saving anak dan dewasa	1.100 %	100 %
		2.Jam buka Pelayan Gawat Darurat	2. 24 Jam	24 Jam
		3.Pemberi pelayanan Gadar yang bersertifikat yang masih berlaku BLS/PPGD/GELS/ALS	3.100 %	100 %
		4.Ketersediaan tim penanggulangan bencana	4. Satu tim	Satu tim
		5.Waktu tanggap pelayanan Dokter di Gadar	5. ≤ lima menit terlayani setelah pasien datang	5 menit
		6.Kepuasan Pelanggan	6. ≥ 70 %	6.≥ 85 %
		7.Kematian pasien < 24 Jam	7. ≤ dua per seribu (pindah ke pelayanan rawat inap setelah 8 jam)	0.42
		9.Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	9. 100%	100%
		2	Rawat jalan	1. Dokter pemberi Pelayanan di Poliklinik Spesialis
2. Ketersediaan Pelayanan	2. Klinik anak, penyakit dalam, kebidanan, bedah			Klinik anak, Penyakit dalam, kebidanan, bedah
4. Jam buka pelayanan	4. 08.00 s/d 13.00 Setiap hari kerja kecuali Jumat : 08.00 - 11.00			Sesuai jam kerja

		5. Waktu tunggu di rawat jalan	5. ≤ 60 menit	6 menit
		6. Kepuasan Pelanggan	6. ≥ 90 %	85.31%
		7. a. Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskop TB	7. a. ≥ 60 %	60 %
		b. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di RS	b. ≤ 60 %	60 %
3.	Rawat Inap	1. Pemberi pelayanan di Rawat Inap	1. Dokter Spesialis, Perawat minimal pendidikan D3	Terpenuhi
		2. Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	2. 100 %	100 %
		3. Ketersediaan Pelayanan Rawat Inap	3. Anak, Peny dalam, kebidanan, bedah	Terpenuhi
		4. Jam Visite Dokter Spesialis	4. 08.00 s/d 14.00 setiap hari kerja	Sesuai standar
		5. Kejadian infeksi pasca operasi	5. $\leq 1,5$ %	0 %
		6. Kejadian Infeksi Nosokomial	6. $\leq 1,5$ %	0 %
		7. Tidak adanya kejadian pasien jatuh berakibat kecacatan / kematian	7. 100 %	0 %
		8. Kematian pasien > 48 jam	8. ≤ 0.24 %	3 %
		9. Kejadian pulang paksa	9. ≤ 5 %	2,75 %
		10. Kepuasan pelanggan	10. ≥ 90 %	85.11%
		11. Rawat Inap TB		
		a. Penegakan diagnosis TB melalui pem mikroskopis TB	a. ≥ 60 %	≥ 60 %
		b. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di RS	b. ≥ 60 %	b. ≥ 60 %
4.	Bedah Sentral (Bedah saja)	1. Waktu tunggu operasi elektif	1. ≤ 2 hari	2 hari
		2. Kejadian Kematian di meja operasi	2. ≤ 1 %	0 %
		3. Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	3. 100 %	100 %

		4. Tidak adanya kejadian operasi salah orang	4. 100 %	100 %
		5. Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	5. 100 %	100 %
		6. Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/lain pada tubuh pasien setelah operasi	6. 100 %	100 %
		7. Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi, dan salah penempatan anestesi endotracheal	7. ≤ 6 %	0 %
5.	Persalinan, perinatologi (kecuali rumah sakit khusus di luar rumah sakit ibu dan anak) dan KB	1. Kejadian kematian ibu karena persalinan	a. Perdarahan ≤ 1 %, b. Pre-eklampsia ≤ 30 % c. Sepsis $\leq 0,2$ %	Sesuai
		2. Pemberi pelayanan persalinan normal	Dokter Sp.OG, Dokter, umum terlatih (Asuhan Persalinan Normal), Bidan	Sesuai
		3. Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	Tim PONEK yang terlatih	Sesuai
		4. Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	Dokter Sp.OG, Dokter Sp.A, Dokter Sp.An	Sesuai
		5. Kemampuan menangani BBLR 1500 gr – 2500 gr	5. 100 %	100 %
		6. Pertolongan persalinan melalui seksio cesaria	6. ≤ 20 %	13%
		7. Keluarga Berencana	7. 100 %	Sesuai
		a. Presentase KB (vasektomi & tubektomi) yang dilakukan oleh tenaga Kompeten dr.Sp.Og, dr.Sp.B, dr.Sp.U, dr.umum terlatih		Sesuai
		b. Presentse peserta KB mantap yang mendapat konseling KB mantap bidan terlatih		Sesuai
		8. Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %	91.87%
6	Intensif	1. Rata rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus	≤ 3 %	0.2%

		yang sama < 72 jam		
		2. Pemberi pelayanan Unit Intensif	Dokter Sp.Anestesi dan dokter spesialis sesuai dengan kasus yang ditangani, 100 % Perawat minimal D3 dengan sertifikat Perawat mahir ICU /setara (D4)	sesuai
7.	Radiologi	1. Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto	≤ 3 jam	2 jam
		2. Pelaksana ekspertisi	Dokter Sp.Rad	standar
		3. Kejadian kegagalan pelayanan Rontgen	Kerusakan foto ≤ 2 %	0 %
		4. Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	87,80 %
8.	Lab. Patologi Klinik	1. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium.	≤ 140 menit Kimia darah dan rutin	44 menit
		2. Pelaksana ekspertisi	Dokter Sp.PK	sesuai
		3. Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksa laboratorium	100 %	100 %
		4. Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	85,96 %
9.	Rehabilitasi Medik	1. Kejadian Drop Outpasien terhadap pelayanan Rehabilitasi Medik yang di rencanakan	≤ 50 %	0 %
		2. Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	100 %	100
		3. Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %	82,14 %
10.	Farmasi	1. Waktu tunggu pelayanan (obat jadi & racikan)	≤ 30 menit	26 menit
		a. Obat Jadi	≤ 30 menit	15 menit
		b. Racikan	≤ 60 menit	38 menit
		2. Tidak adanya Kejadian kesalahan pemberian obat	100 %	100 %
		3. Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	87,50 %
		4. Penulisan resep sesuai formularium	100 %	99 %
11.	Gizi	1. Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	≥ 90 %	93,38%
		2. Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	≤ 20 %	36,99%
		3. Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	100 %	100 %

12.	Transfusi Darah	1. Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfuse	100 % terpenuhi	100 %
		1. Kejadian Reaksi transfuse	0,01 %	0 %
13.	Pelayanan GAKIN	Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100 % terlayani	Terlayani
14.	Rekam Medik	1. Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100	80
		2. Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100 %	100%
		3. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	≤ 10 menit	4 menit
		4. Waktu penyediaan dokumen rekam medic pelayanan rawat inap	≤ 15 menit	12 menit
15.	Pengelolaan Limbah	1. Baku mutu limbah cair	a. BOD < 30 mg/l	29 mg/l
			b. COD < 80 mg/l	64,7 mg/l
			c. TSS < 30 mg/l	22,7 mg/l
			d. PH 6-9	8,51
		2. Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan	100%	100%
16	Administrasi dan manajemen	1. Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi	100 %	100 %
		2. Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100 %	100 %
		3. Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100 %	100 %
		4. Ketepatan Waktu pengurusan gaji berkala	100 %	100 %
		5. Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	≥ 60 %	46,10%
		6. Cost recovery	≥ 40 %	
		7. Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100 %	100 %
		8. Kecepatan waktu pemberian informasi	≤ 2 jam	≤ 2 jam

		tentang tagihan pasien rawat inap		
		9. Ketepatan waktu pemberian imbalan (intensif) sesuai kesepakatan waktu	100 %	82 %
17.	Ambulance/Kereta Jenazah	1. Waktu pelayanan ambulance/Kereta jenazah	24 jam	24 jam
		2. Kecepatan memberikan pelayanan ambulance/Kereta jenazah di rumah sakit	≤ 230menit	120 menit
		3. Response time pelayanan ambulance oleh masyarakat yang membutuhkan	(?) Sesuai ketentuan daerah (?)	----
18.	Pemulasaraan Jenazah	1. Waktu tanggap (response time) pelayanan pemulasaraan jenazah	≤ 2 Jam	1 Jam
19.	Pelayanan pemeliharaan sarana rumah sakit	1. Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	≤ 80 %	
		2. Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100%	100%
		3. Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100%	100%
20.	Pelayanan Laundry	1. Tidak adanya kejadian linen yang hilang	100%	100%
		2. Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100%	100%
21.	Pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI)	1. Ada anggota Tim PPI yang terlatih	Anggota Tim PPI yang terlatih 75 %	100 %
		2. Tersedia APD di setiap instalasi/ departemen	60%	60%
		3. Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial / HAI (Health Care Associated Infection) di RS (minimal 1 parameter)	75%	75%

BAB IV

STRATEGI PELAKSANAAN

4.1 Strategi Pencapaian Tujuan Dan Sasaran

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran merupakan penjabaran operasional kebijakan dan program sebagai upaya pencapaian target (sasaran kerja) yang dijabarkan dari Rencana Strategi Bisnis (RSB) RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Tahun 2020 – 2024.

Adapun strategi pencapaian tujuan dan sasaran RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Tahun 2022 sebagaimana digambarkan sebagai berikut :

4.2 Hambatan Dalam Pelaksanaan Strategi

Berbagai Hambatan Dalam Pencapaian Tujuan Rumah Sakit Adalah Sebagai Berikut :

1. Sistem rujukan BPJS yang berbasis teknologi informasi yang menyaring pasien sesuai dengan tingkat rujukan fasilitas pelayanan kesehatan, sehingga terjadinya penurunan kunjungan .
2. Belum terpadunya setiap unit pelaksanaan di rumah sakit dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya;
3. Sistem informasi rumah sakit yang terpadu belum menjangkau semua segmen pelayanan maupun administratif yang ada dalam lingkungan rumah sakit
4. Keterbatasan kemampuan dan teknis dalam perekrutan tenaga pelayanan medis dan penunjang dalam pemenuhan tuntutan peningkatan kunjungan pasien.

5. Informasi kepada masyarakat luas tentang pengembangan pelayanan rumah sakit serta sarana pendukungnya belum dilaksanakan secara maksimal.
6. Akomodasi antar kegiatan perencanaan dengan kegiatan yang muncul dalam RKA-KL belum tersinkronisasi dengan baik, sehingga kegiatan yang dilaksanakan dalam RKA-KL belum berbasis pada output dan outcome.
7. Distribusi sumber daya manusia belum berbasis pada analisis beban kerja yang akurat. Sehingga penempatan tenaga di unit kerja belum seimbang dan optimal .
8. Belum terintegrasinya program-program pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia yang sesuai dengan standar akreditasi rumah sakit dengan realisasi kebutuhan dan pengembangan pelayanan di rumah sakit.
9. Komitmen pengisian data melalui Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) masih kurang sehingga di peroleh ketidaksinkronan data.
10. Pelaksanaan standar mutu pelayanan maksimal belum terpenuhi dengan baik;
11. Keterampilan tenaga medis dan non medis sebagai ujung tombak pelayanan belum mencapai standar pelayanan yang maksimal.
12. Pencatatan Akuntansi Barang Milik Negara belum dilaksanakan secara optimal.
13. Pengelolaan informasi rumah sakit belum optimal oleh karena prosedur penatalaksanaan informasi belum optimal diimplementasikan terkait informasi apa saja yang boleh dipublikasikan, siapa saja yang boleh mengakses informasi tersebut dan bagaimana cara mengaksesnya.

14. Pengembangan layanan unggulan yang tidak bertumpu pada unggulan kusta lagi, tapi berkembang dan berfokus pada layanan unggulan mata, bedah vaskuler dan rehabilitasi medic.
15. Rendahnya koordinasi antar unit dalam pelaksanaan mutu pelayanan dan keselamatan pasien, karena masih lemahnya penanganan sistim control mutu yang terkait dengan SIRS.
16. Belum terciptanya persamaan persepsi dalam memandang program pelayanan paripurna .
17. Adanya pandemic covid-19 menyebabkan beberapa program kegiatan tidak dapat dilakukan .

4.3 Upaya Tindak Lanjut

A. Koordinasi

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi rumah sakit, maka koordinasi merupakan kegiatan yang harus dilakukan untuk menjamin adanya sinkronisasi pelaksanaan di masing-masing unit terkait.

B. Sosialisasi

Agar seluruh program rumah sakit dapat diketahui dan dipahami secara jelas oleh semua pihak, maka kegiatan sosialisasi perlu diselenggarakan. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan agar sektor lain dapat mengetahui sekaligus mendukung program rumah sakit. Disisi lain sosialisasi ini diselenggarakan untuk mendapat suatu persepsi yang sama sehingga masing-masing komponen baik instansi lain maupun masyarakat turut berperan serta sesuai kapasitas yang dimiliki.

C. Advokasi

Bagaimanapun baiknya suatu kebijakan dan strategi yang disusun oleh kalangan internal, tanpa mendapat dukungan dan masukan dari pihak eksternal maka pelaksanaan kebijakan dan strategi tersebut belum dapat mengantisipasi secara baik berbagai kendala yang dihadapi. Oleh karena itu maka kegiatan advokasi dalam bentuk pemberian masukan, arahan, penyampaian persepsi, kesepakatan atau pembimbingan perlu dilakukan dalam pelaksanaan program RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar.

D. Kemitraan

Perlu dibangun suatu kemitraan dengan instansi pendidikan, perusahaan atau vendor berupa kerja sama Operasional untuk mengembangkan layanan yang paripurna. Disamping itu dengan membangun kemitraan diharapkan memperluas pangsa pasar layanan berupa korporasi yang tidak terikat dengan penjaminan BPJS.

BAB V

HASIL KERJA

5.1. PENCAPAIAN TARGET KINERJA

A Kegiatan Pelayanan

A.a. Rawat Jalan

Tahun 2022 ada pengembangan layanan pada pelayanan rawat jalan yaitu penambahan 4 jenis pelayanan spesialistik yaitu poliklinik bedah urologi, poliklinik vitreo retina, poliklinik endokrin anak, poliklinik gastro entero hepatologi. Penambahan layanan ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing rumah sakit yang telah memiliki izin sebagai rumah sakit umum. Ini sesuai dengan prinsip bahwa rumah sakit seperti makhluk hidup yang secara alamiah akan berusaha untuk bertahan hidup dan berkembang. Diharapkan dengan penambahan layanan subspecialistik ini RSUP Tadjuddin Chalid dapat memenuhi kebutuhan layanan kesehatan yang paripurna.

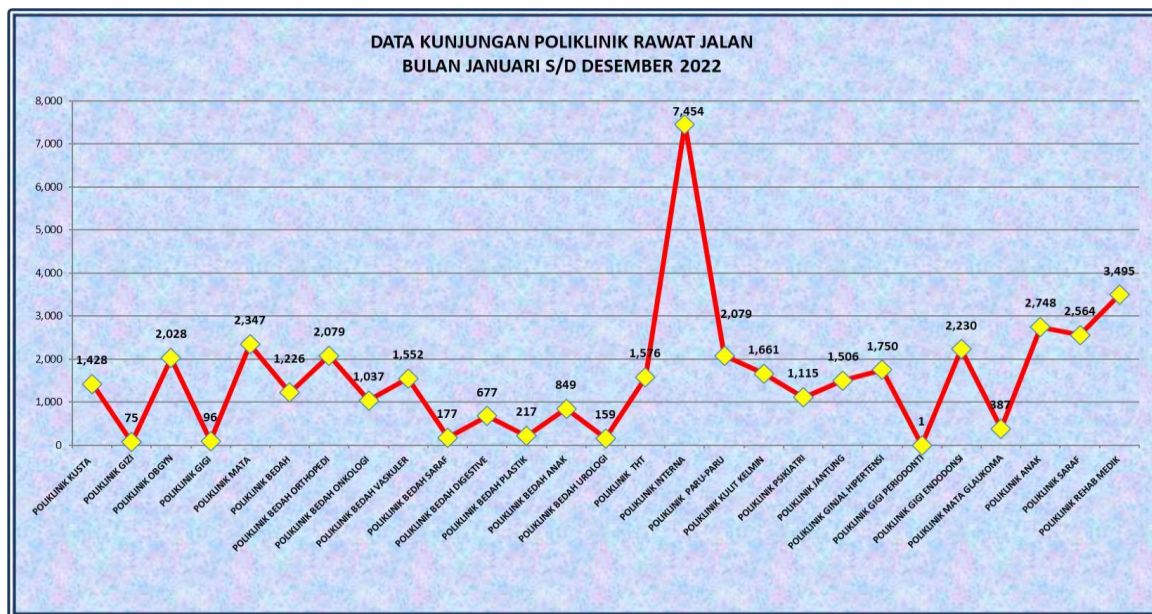
Gambaran kunjungan rawat jalan pada tahun 2022 dapat dilihat pada table 5. 1. Tend total kunjungan rawat jalan secara umum mengalami peningkatan sebesar 69,16% dibandingkan pada periode tahun sebelumnya.

Dari tabel 5.1 menjelaskan dari 30 Poliklinik spesialis, ada 4 poliklinik yang mengalami penurunan kunjungan, 12 poliklinik yang mengalami kenaikan kunjungan, poliklinik yang mengalami kenaikan kunjungan yang sangat signifikan yaitu poliklinik bedah digestif 220%, poliklinik jantung 214%, poliklinik anak 136 % dan ada 4 poliklinik yang belum mampu diukur pertumbuhannya karena baru aktif di tahun 2022.

Tabel 5.1
Capaian Dan Pertumbuhan Kunjungan Rawat Jalan
RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar
Tahun 2021 - 2022

NO	UNIT KERJA	Pertumbuhan Kunjungan			
		Tahun 2021	Tahun 2022	%	Nilai
1	Poliklinik Kusta	1,407	1,428	1,49	Naik
2	Poliklinik Gizi	114	75	-34,21	Turun
3	Poliklinik Obgyn	1,287	2,028	57,57	Naik
4	Poliklinik Gigi	147	96	-34,69	Turun
5	Poliklinik Mata	2,902	2,347	-19,12	Turun
6	Poliklinik Bedah	922	1,226	23,59	Naik
7	Poliklinik Bedah Orthopedi	999	2,079	108,11	Naik
8	Poliklinik Bedah Onkologi	578	1,037	79,41	Naik
9	Poliklinik Bedah Vaskuler	614	1,552	152,77	Naik
10	Poliklinik Bedah Saraf	144	177	22,92	Naik
11	Poliklinik Bedah Digestive	20	677	3285	Naik
12	Poliklinik Bedah Plastik	68	217	219,11	Naik
13	Poliklinik Bedah Anak	286	849	196,85	Naik
14	Poliklinik Bedah Urologi	-	159	159	Baru
15	Poliklinik THT	1,006	1,576	56,67	Naik
16	Poliklinik Interna	5,389	7,454	38,32	Naik
17	Poliklinik Paru - Paru	1,694	2,079	22,73	Naik
18	Poliklinik Kulit Kelamin	1,278	1,661	29,97	Naik
19	Poliklinik Psikiatri	632	1,115	99,11	Naik
20	Poliklinik Jantung	560	1,506	168,93	Naik
21	Poliklinik Ginjal Hipertensi	651	1,750	168,82	Naik
22	Poliklinik Gigi Periodonti	14	1	-92,86	Turun
23	Poliklinik Gigi Endodonsi	1,210	2,230	84,30	Naik
24	Poliklinik Mata Glaukoma	18	387	2050	Naik
25	Poliklinik Anak	885	2,748	210,51	Naik
26	Poliklinik Saraf	1,592	2,564	61,05	Naik
27	Poliklinik Rehabilitasi Medik	1,322	3,495	164,37	Naik
28	Poliklinik Vitreo Retina	-	836	836	Baru
29	Poliklinik Endokrin Anak	-	111	111	Baru
30	Poliklinik Gastro Entero Hapatologi	-	81	81	Baru
	TOTAL	25,739	43,541	69,16	Naik

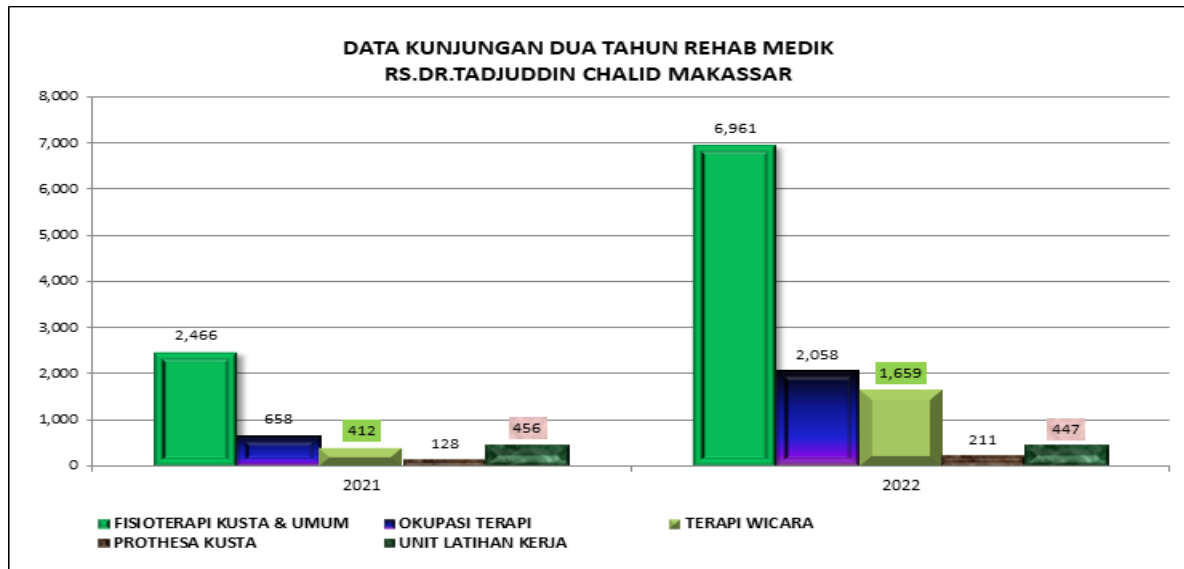
Grafik 5.1 : Kunjungan Poliklinik Rawat Jalan RSUP.Dr.Tadjuddin Chalid Makassar Tahun 2022



TABEL 5.2.
Pertumbuhan Kunjungan Instalasi Rehabilitasi Medik
RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar
Tahun 2021-2022

No	Unit Kerja	Perbandingan Pertumbuhan Rehabilitasi Medik			
		Tahun 2021	Tahun 2022	Persen	Nilai
1	Unit Latihan Kerja	456	447	-1,97	Turun
2	Terapi Wicara	412	1,659	124,70	Naik
3	Okupasi Terapi	658	2,058	212,76	Naik
4	Fisioterapi	2.466	6,961	182,28	Naik
5	Prothesa	128	211	64,84	Naik
TOTAL		4,120	11,336	175,14	NAIK

Grafik 5.2 : Perbandingan Kunjungan Rehabilitasi Medik RSUP.Dr.Tadjuddin Chalid Makassar Tahun 2021 - 2022

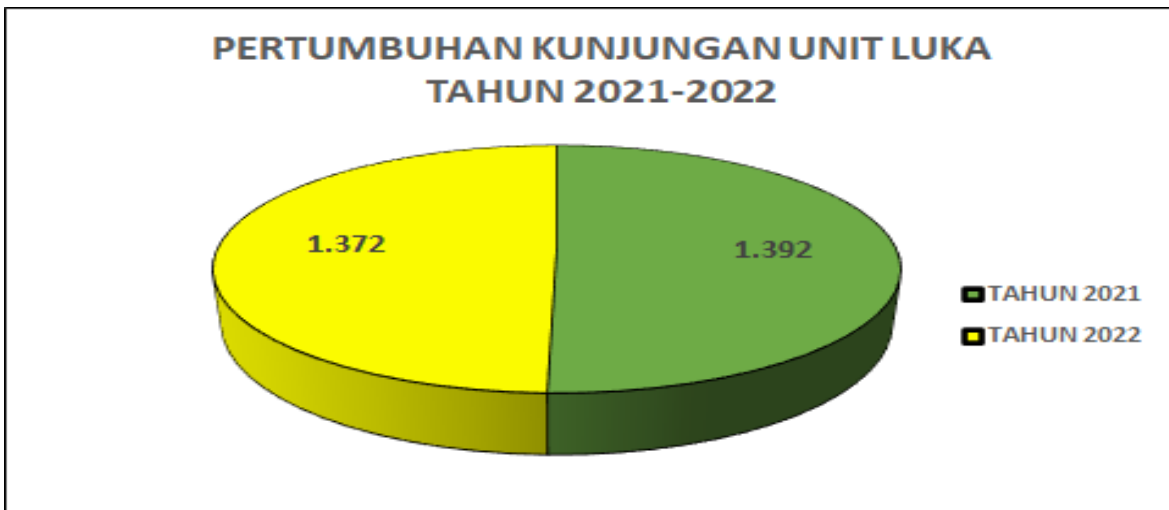


Berdasarkan tabel 5.4 dan grafik 5.2 diatas maka kunjungan Instalasi Rehabilitasi Medik tahun 2022 mengalami pertumbuhan kenaikan sebesar 175,14% dibanding tahun 2021 dan unit yang mencapai kenaikan tertinggi adalah Unit Okupasi Terapi sebesar 212,76 % dan yang mengalami penurunan adalah Unit Latihan Kerja (ULK) mencapai 3,76%.

Tabel 5.3.
Pencapaian Target Dan Pertumbuhan Kunjungan Perawatan Unit Luka RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar Tahun 2021 - 2022

Unit Kerja	Perbandingan Pertumbuhan Kunjungan Unit Luka			
	Tahun 2021	Tahun 2022	Persen	Nilai
Unit Luka	1392	1.372	-1.44	Turun

Grafik 5.3 :
 Pertumbuhan Kunjungan Unit Luka
 RSUP.Dr.Tadjuddin Chalid Makassar Tahun 2021- 2022



Berdasarkan tabel 5.4 dan grafik 5.3 diatas, pada tahun 2022 ada penurunan di Unit Luka sebesar 1,44 persen dari tahun 2021, hal ini disebabkan oleh karena semakin menurunnya kasus kusta yang mana unit pelayanan Luka merupakan unit yang menangani perawatan pasien yang mengalami ulcus utamanya pasien kusta.

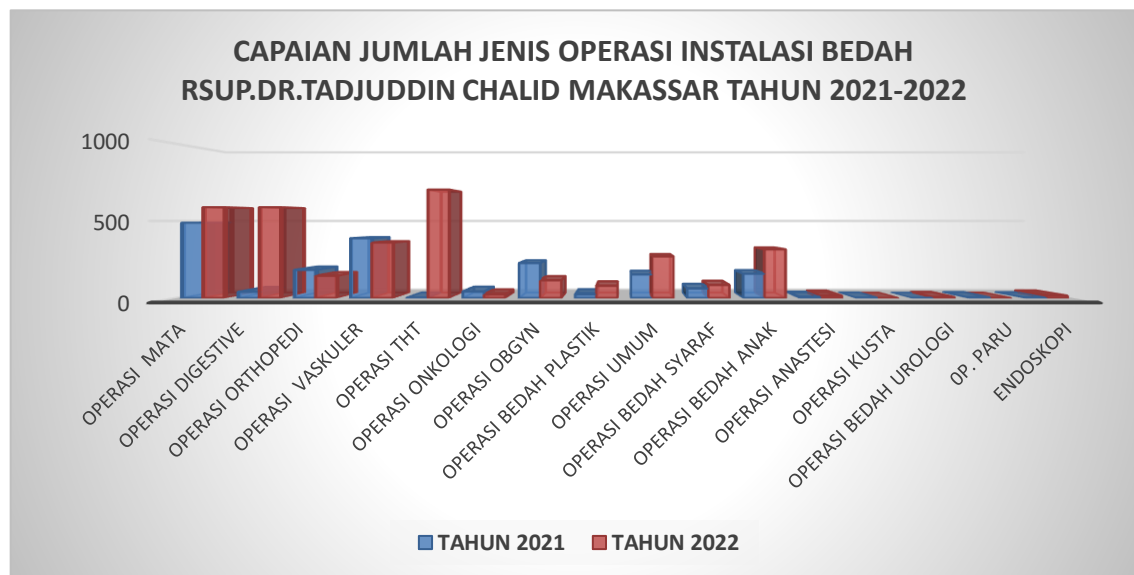
Tabel 5.4.
 Pertumbuhan Jumlah Operasi
 Instalasi Bedah RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar
 Tahun 2021 – 2022

No	Bedah Spesialistik	Pertumbuhan Jumlah Operasi		Persentase Pertumbuhan	Nilai Pertumbuhan
		Tahun 2021	Tahun 2022		
1	Operasi Mata	489	589	20,45	Naik
2	Operasi Digestive	41	145	253,66	Naik
3	Operasi Orthopedi	183	360	96,72	Naik
4	Operasi Vaskuler	388	703	81,18	Naik
5	Operasi THT	2	24	1100	Naik
6	Operasi Onkologi	43	116	169,77	Naik
7	Operasi Obgyn	227	279	22,91	Naik
8	Operasi Bedah	25	80	220	Naik

	Plastik				
9	Operasi Umum	154	270	75,32	Naik
10	Operasi Bedah Syaraf	63	85	34,92	Naik
11	Operasi Bedah Anak	158	316	100	Naik
12	Operasi Anastesi	8	16	100	Naik
13	Operasi Kusta	2	0	-100	Turun
14	Operasi Bedah Urologi	0	7	100	Baru
15	Op. Paru	5	1	-80	Turun
16	Endoskopi	4	17	325	Naik
Jumlah		1.833	3.008	64,10	Naik

Grafik 5.4 :

Capaian Jumlah Operasi Instalasi Bedah
RSUP.Dr.Tadjuddin Chalid Makassar Tahun 2021- 2022



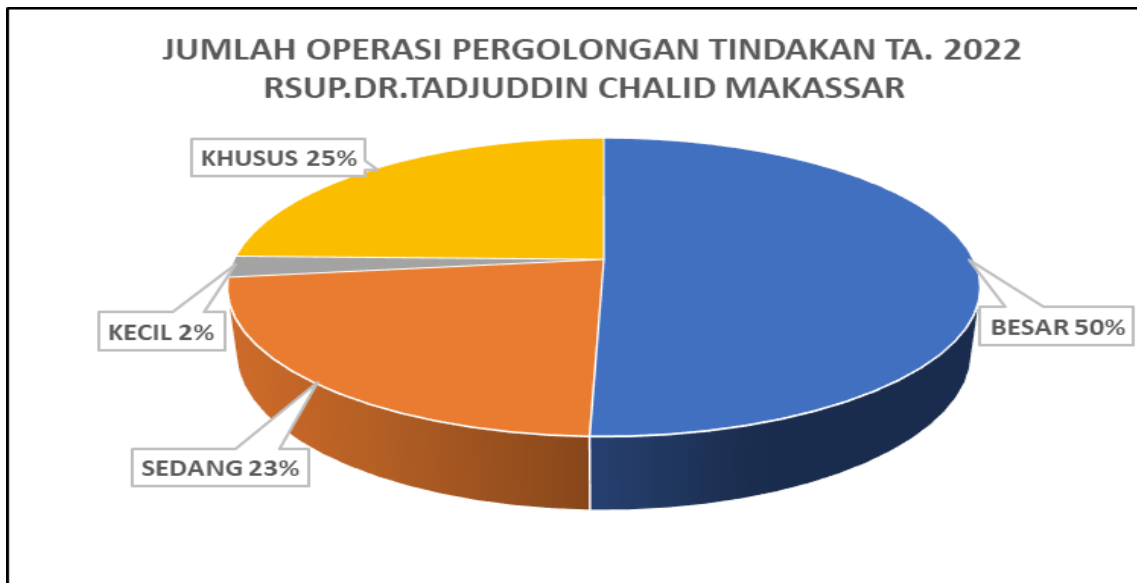
Tabel 5.4 dan Grafik 5.4 , menunjukkan jumlah Operasi pada Instalasi Bedah RSUP.Dr.Tadjuddin Chalid Makassar tahun 2022 mengalami kenaikan jumlah operasi sebesar 3.008 (64,10%) dari tahun 2021, dengan jumlah operasi terbanyak adalah operasi vaskuler yaitu 703 (81,18%) dan ada juga beberapa jenis operasi yang mengalami capaian pertumbuhan yang sangat signifikan seperti operasi digestif, operasi

onkologi serta beberapa jenis operasi yang baru seperti operasi bedah urologi yang belum bisa dihitung nilai pertumbuhannya karena pembandingan tahun sebelumnya belum ada.

Tabel 5.5.
Pencapaian Tindakan Jumlah Operasi Instalasi Bedah
RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar
Tahun 2022

No	Bedah Spesialistik	Jumlah Operasi Pergolongan Tindakan Tahun 2022					
		Besar	Sedang	Kecil	Khusus	Jumlah	% Kontribusi
1	Op. Vaskuler	323	186	8	186	703	23,37
2	Op. Mata	228	142	3	216	589	19,58
3	Op.Onkologi	75	16	1	24	116	3,86
4	Op.Obgyn	177	88	0	14	279	9,27
5	Op. Umum	186	55	10	19	270	8,98
6	Op. Orthopedi	202	84	1	73	360	11,97
7	Op. THT	21	3	0	0	24	0,80
8	Op.Gigi & Mulut	0	0	0	0	0	0
9	Op.Bedah Syaraf	38	9	0	38	85	2,82
10	Op. Kusta	0	0	0	0	0	0
11	Op. Bedah Anak	153	43	20	100	316	10,50
12	Op.Bedah Plastik	47	16	0	17	80	2,66
13	Op. Paru	0	1	0	0	1	0,03
14	Op.Anastesi	7	9	0	0	16	0,53
15	Op. Digestive	55	27	9	54	145	4,82
16	Op. Kardiologi	0	0	0	0	0	0
17	Op. Urologi	7	0	0	0	7	0,2
18	Endoskopi	0	0	17	0	17	0,56
Jumlah		1519	679	69	741	3008	100

Grafik 5.5. Pencapaian Jumlah Operasi Pergolongan Tindakan Tahun 2022
RSUP.DR.TADJUDDIN CHALID MAKASSAR

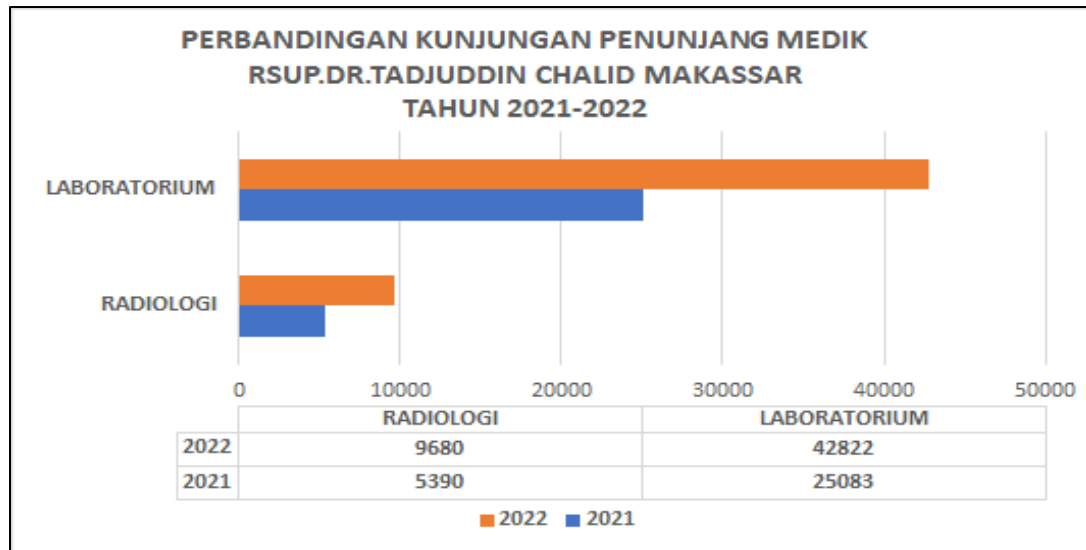


Berdasarkan tabel 5.5 dan grafik 5.5 , diatas menggambarkan bahwa pencapaian tingkat jumlah operasi berdasarkan golongan jumlahnya mengalami kenaikan sebesar 3.008 (67,85%), tindakan dengan golongan operasi besar yang menduduki jumlah tertinggi yaitu 1519 (50,49%) kemudian golongan operasi khusus 741 (24,63%) dan golongan operasi sedang 679 (22,57%) dan yang paling rendah jumlah tindakan operasinya adalah golongan operasi kecil yaitu 69 (2,29%).

Tabel 5.6
Perbandingan Dan Capaian Kegiatan Penunjang Medik
RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar
Tahun 2022

No	Unit Kerja	Pertumbuhan Kunjungan			
		Tahun 2021	Tahun 2022	Persen	Nilai
1	Laboratorium	25.083	42.822	70.72	Naik
2	Radiologi	5.390	9.680	79.59	Naik
Total Kunjungan		30.473	52.502	72.29	Naik

Grafik 5.6
Perbandingan kunjungan Penunjang Medik Tahun 2021-2022



Instalasi Laboratorium dan Radiologi yang merupakan bagian pelayanan penunjang medik memberikan pelayanan selama 24 jam, dimana tingkat kunjungan tahun 2022 meningkat untuk laboratorium 70,72% dan radiologi 79,59% dari tahun 2021. Pelayanan Laboratorium untuk pasien covid – 19 dengan pemeriksaan PCR dan Rapid Antigen sudah bisa dilakukan pemeriksaan di RSUP.Dr.Tadjuddin Chalid Makassar sendiri.

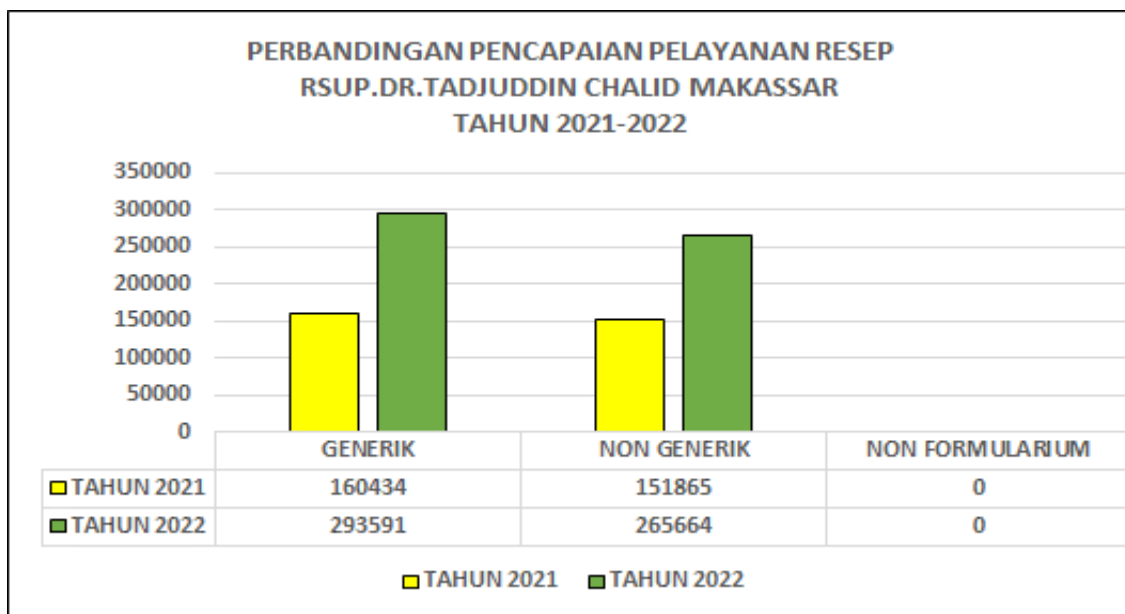
Untuk pelayanan Transfusi darah telah dilaksanakan di RSUP.Dr.Tadjuddin Chalid Makassar karena telah memiliki Bank Darah Rumah Sakit (BDRS) yang merupakan unit pelayanan rumah sakit yang bertanggung jawab atas ketersediaannya darah untuk transfusi yang aman, berkualitas dan dalam jumlah yang cukup.

. Instalasi Radiologi juga sudah memiliki alat ST-Scan, MRI sehingga pasien yang membutuhkan layanan tersebut tidak perlu dirujuk lagi.

Tabel 5,7
Pencapaian Pelayanan Resep Instalasi Farmasi
Tahun 2021- 2022 RSUP DR. Tadjuddin Chalid Makassar

No	Uraian	Tahun 2021	Tahun 2022	Persen	Nilai
1	GENERIK	160.434	293.591	84,24	Naik
2	Non Generik	151.865	265.664	74,93	Naik
3	Non Generik Diluar Formularium	-	-	-	-
	TOTAL	312.229	559.255	79,11	Naik

Grafik 5.7
Perbandingan pencapaian pelayanan resep di Instalasi Farmasi 2021-2022

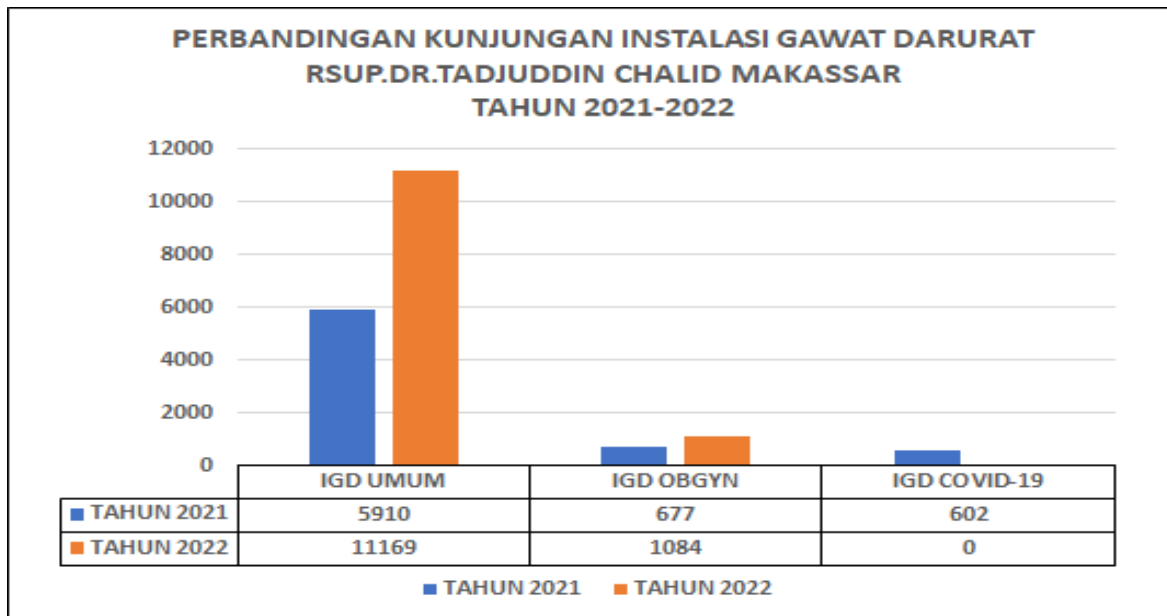


Berdasarkan tabel 5.7 dan grafik 5.7 pencapaian pelayanan resep di Instalasi Farmasi pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebanyak 559.255 resep dengan nilai pertumbuhan 79,11 dari tahun 2021.

Tabel 5.8
Pencapaian Target dan Pertumbuhan Kunjungan
Instalasi Gawat Darurat RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar
Tahun 2021 - 2022

No	Unit Kerja	Pertumbuhan Kunjungan			
		Tahun 2021	Tahun 2022	Persen	Nilai
1	IGD Umum	5.910	11.169	88,98	Naik
2	IGD Obgyn	677	1.084	60,12	Naik
3	IGD Transit Covid - 19	602	0	-602	Nol
TOTAL KUNJUNGAN		7.189	12.253	70,44	Naik

Grafik 5.8
Perbandingan kunjungan Instalasi Gawat Darurat 2021-2022



Tabel 5.8 dan grafik 5.8 menunjukkan terjadi peningkatan layanan di IGD pada tahun 2022 sebesar 70,44%, terutama IGD umum yang mengalami kenaikan pertumbuhan sebesar 88,98%. Sementara IGD transit covid -19 sudah tidak ada dimana pasien yang masuk dengan terindikasi suspek/ konfirmasi covid-19 ke

RSUP.Dr.Tadjuddin Chalid Makassar dilayani diruang isolasi transit sambil menunggu hasil PCR sebelum masuk keruang perawatan sesuai dengan hasil PCR dimana jika negative dirawat diruang perawatan umum sedangkan jika positif dirawat diruang perawatan Isolasi covid (Ruang Edelweis).

Tabel 5.9
Distribusi Kunjungan Pasien Pertindakan Spesialis
Instalasi Gawat Darurat Umum Tahun 2022
RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar

No	Jenis Tindakan Spesialistik	Pertumbuhan Kunjungan			
		Tahun 2021	Tahun 2022	Persen	Nilai
1	Ginjal Hipertensi	1.750	2.738	56,46	Naik
2	Non Bedah/Interna	11.864	38.335	223,12	Naik
3	Anak	4.851	18.658	284,62	Naik
4	Kebidanan	73	400	447,94	Naik
5	Mata	72	288	300	Naik
6	Kulit Dan Kelamin	28	463	1553	Naik
7	Bedah	5.777	9.294	60,88	Naik
8	Neurologi	892	5.019	462,67	Naik
9	Paru	610	3.492	472,45	Naik
10	Anastesi	976	1.637	67,73	Naik
11	THT	2	283	140,5	Naik
12	Cardiologi	0	1.972	0	Naik
13	Covid - 19	2.387	1.944	-18,56	Turun
14	Orthopedi	0	2.057	0	Baru
15	Onkologi	0	240	0	Baru
16	Bedah Syaraf	0	535	0	Baru
17	Bedah Anak	0	1.044	0	Baru
18	Bedah Plastik	0	56	0	Baru
19	Bedah Vaskuler	0	294	0	Baru
20	Bedah Digestif	0	200	0	Baru
21	Bedah Urologi	0	107	0	Baru
22	Sp.Gastro Entero HPT	0	94	0	Baru
23	Suspek Covid-19	0	337	0	Baru
	TOTAL	29.283	89.487	205,59	Naik

Tabel 5.9 menggambarkan distribusi kunjungan pasien pertindakan spesialis pada Instalasi Gawat Darurat Umum tahun 2022 mengalami kenaikan yang sangat signifikan sebesar 89.487 atau mengalami pertumbuhan 205,59 %. Hal ini disebabkan oleh karena sudah tersedianya sumber daya manusia yang berkopeten dibidangnya termasuk dokter spesialis dan subspesialis, kecuali untuk tindakan pemeriksaan covid-19 mengalami penurunan sebanyak 1.944 pasien (18,56%) dibanding tahun 2021 seiring semakin menurunnya kasus covid-19 di Indonesia.

Tabel 5.10
Pencapaian & Pertumbuhan Kunjungan Unit Hemodialisa
RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar
Tahun 2021 -2022

UNIT KERJA	Pertumbuhan Kunjungan			
	Tahun 2021	Tahun 2022	%	Nilai
UNIT HEMODIALISA	7.120	9.344	31,23	Naik

Grafik 5.9 :
Perbandingan Kunjungan Unit Hemodialisa
Tahun 2021-2022



Berdasarkan tabel 5.10 dan grafik 5.9 menunjukkan bahwa pertumbuhan kunjungan unit hemodialisa tahun 2022 mengalami peningkatan yaitu 31,23 % dari tahun sebelumnya, dimana kenaikan kunjungan ini karena adanya fasilitas pelayanan unit hemodialisa baik dari alat, tenaga dan ruangan yang nyaman dan luas di Graha Lily lantai 2.

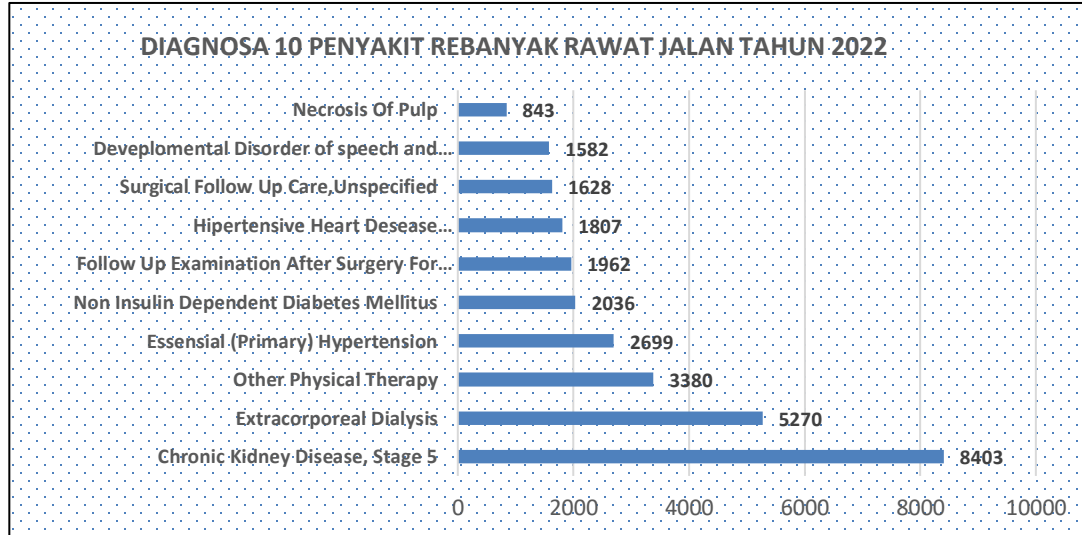
Tabel 5.11
10 Penyakit Terbanyak Pada Rawat Jalan
Di RSUP Dr Tadjuddin Chalid Makassar
Tahun 2021- 2022

NO	JENIS PENYAKIT	TAHUN 2021	JENIS PENYAKIT	TAHUN 2022
1	Follow Up Examination After Other Treatment For Other Conditions	12.097	Chronic Kidney Disease, Stage 5	8.403
2	Extracorporeal Dialysis	6.159	Extracorporeal Dialysis	5.270
3	Chronic Kidney Disease	5.971	Other Physical Therapy	3.380
4	Hypertensi	2.117	Essensial (Primary) Hypertension	2.699
5	Fisioterapi	1.976	Non Insulin Dependent Diabetes Mellitus	2.036
6	Follow Up Examination After Surgery For Other Conditions	1.439	Follow Up Examination After Surgery For Other Conditions	1.962
7	Ulcer Of Lower Limb, Not Elsewhere Classified	1.130	Hipertensive Heart Disease Without (Congestive) Heart Failure	1.807
8	Disorder Of Lipoprotein Metabolism, Unspecified	1.098	Surgical Follow Up Care, Unspecified	1.628
9	Diabetes Mellitus	984	Developmental Disorder Of Speech and Unspecified	1.582

10	Necrosis Of Pulp	595	Necrosis Of Pulp	843
----	------------------	-----	------------------	-----

Grafik 5.10

Diagnosa 10 Penyakit Terbanyak Rawat Jalan Tahun 2022
RSUP Dr Tadjuddin Chalid Makassar



A.b.RAWAT INAP

RSUP.Dr.Tadjuddin Chalid Makassar memiliki ruangan rawat inap di gedung Graha Seruni dan Gedung Graha Lily yang masing- masing terdiri atas 4 lantai. Jumlah Tempat Tidur tahun 2022 berkapasitas 200 Tempat Tidur.

Pada Tahun 2022 RSUP.Dr.Tadjuddin Chalid Makassar ditunjuk sebagai salah satu rumah sakit uji coba penerapan KRIS-JKN mulai 1 September 2022, berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor Hk.02.02/I/2995/2022 tentang Rumah Sakit Penyelenggara Uji Coba Penerapan Kelas Rawat Inap Standar Jamina Kesehatan Nasional. Sementara kriteria yang digunakan dalam ujicoba yang terdiri dari 2 kelas yaitu rawat inap kelas 1 dan kelas 2 (KRIS-JKN).

Berdasarkan tabel 5.12 menunjukkan kenaikan jumlah kunjungan pasien dirawat

sebesar 85,26% dari tahun sebelumnya. Capaian jumlah kunjungan pasien dirawat ini terjadi kenaikan yang sangat signifikan dimana ruang perawatan yang paling banyak jumlah kunjungannya adalah ruang perawatan Umum yang mencapai kunjungan sebesar 5.383 pasien (142,91%) dan yang terendah adalah ruang perawatan isolasi Edelweis yang merawat pasien covid-19 sebanyak 239 pasien (-72,99%). Terjadi penurunan jumlah pasien covid yang dirawat dibandingkan tahun 2021 seiring dengan keadaan dimana sudah memasuki new normal.

Tabel 5.12
Capaian Pertumbuhan Jumlah Rawat Inap
RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar
Tahun 2021-2022

No	Ruang Perawatan	Jumlah Pasien			
		Tahun 2021	Tahun 2022	Persen	Nilai
1	Anggrek (Kusta)	108	117	8,33	Naik
2	Perawatan Umum	2.216	5.383	142,91	Naik
3	Perawatan Anak	574	1.626	183,27	Naik
4	Seruni 3A (Bersalin & Bayi)	783	1.293	65,13	Naik
5	Intensive (ICU,PICU,NICU)	576	869	50,87	Naik
6	Edelweis (Isolasi Covid – 19)	885	239	-72,99	Turun
		5.142	9.526	85,26	Naik

Grafik 5.11
Perbandingan Kunjungan Pasien Dirawat tahun 2021-2022



Tabel.5.13
Tingkat Pemanfaatan Rawat Inap
RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar Tahun 2022

No	Ruang Perawatan	Nilai Indikator Tahun 2021					
		BOR	LOS	TOI	BTO	NDR	GDR
1	Anggrek (Kusta)	15%	7	39	8	29 ‰	29 ‰
2	Seruni 3B,Seruni 3C,Lily3, Lily 4B (Umum)	59%	5	4	42	14 ‰	24 ‰
3	Lily 4 A (Anak)	71%	4	2	64	1‰	2‰
4	Seruni 3A (Bersalin)	36%	2	4	58	0 ‰	0 ‰
5	Intensif (Icu,Nicu,Picu)	69%	8	3	33	240 ‰	346 ‰
6	Edelweis (Isolasi Covid-19)	28%	9	24	11	53 ‰	77‰
NILAI RUMAH SAKIT		54%	5	4	41	30‰	45‰

Selama periode tahun 2022 rata-rata BOR sebesar 54%, terjadi kenaikan jumlah pemanfaatan tempat tidur dari tahun 2021 yang hanya mencapai BOR 28%. BOR tertinggi di Ruang Perawatan Lily 4 A yang merupakan tempat pelayanan perawatan anak sebesar 71% yang dibarengi dengan peningkatan yang sangat signifikan dimana jumlah pasien dirawat 1626 orang. Peningkatan pemanfaatan tempat tidur tahun 2022 ini menjadi indikator peningkatan mutu layanan di RSUP.Dr.Tadjuddin Chalid Makassar seiring dengan makin menurunnya kasus covid-19 dan adanya kelas rawat inap berjenjang dengan uji coba pelayanan rawat inap KRIS-JKN.

Tabel.5.14

Kinerja Pelayanan Rawat Inap Berdasarkan Cara Bayar
RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar Tahun 2022

NO	RUANG PERAWATAN	REALISASI TH.2021				REALISASI TH.2022				TREN (%)	NAIK/ TURUN
		BPJS	KEMENKES COVID	UMUM/ BAYAR	JUMLAH	BPJS	KEMENKES COVID	UMUM/ BAYAR	JUMLAH		
1	Anggrek (Kusta)	108	0	0	108	114	0	3	117	8,33	NAIK
2	Perawatan Umum	2155	0	61	2216	5345	0	38	5383	143	NAIK
3	Perawatan Anak	442	0	132	574	1604	0	22	1626	107	NAIK
4	Seruni 3A (Bersalin & Bayi)	657	0	126	783	1245	0	48	1293	4,26	NAIK
5	Intensive (ICU,PICU,NICU)	522	0	54	576	848	0	20	868	51	NAIK
6	Edelweis (Isolasi Covid – 19)	0	885	0	885	0	239	0	239	-73	NAIK
	TOTAL	3884	885	373	5142	9156	239	131	9526	85,26	NAIK
	PERSENTASE	75,53	17,21	7,25	100	96,12	2,51	1,38	100	100	NAIK

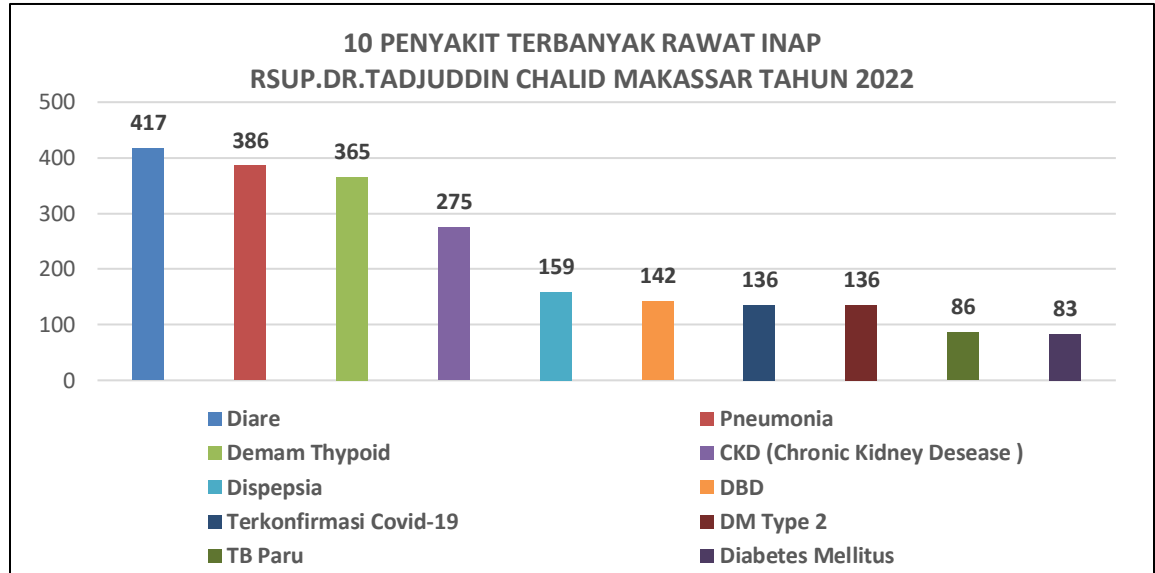
Berdasarkan tabel 5.12 Capaian kinerja pelayanan rawat inap tahun 2022 berdasarkan cara bayar pasien BPJS terealisasi sebesar 9156 (96,12%) dibanding tahun 2021 dan untuk pasien non BPJS sebesar 131 (1,38%).Hal ini karena adanya implementasi pelaksanaan Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) bagi peserta JKN.

Tahun 2022 diagnosis sepuluh penyakit terbanyak pada pasien rawat inap terdiri atas diare sebanyak 417 kasus dan merupakan penyakit terbanyak dari 10 penyakit pasien rawat inap, sementara penyakit diabetes mellitus menempati urutan ke sepuluh sebesar 83 kasus. Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 5.15
10 Penyakit Terbanyak Pada Rawat Inap
Di RSUP Dr Tadjuddin Chalid Makassar
Tahun 2021- 2022

No	Jenis Penyakit	Tahun 2021	Jenis Penyakit	Tahun 2022
1	Terkonfirmasi Covid -19	559	Diare	417
2	DBD	161	Pneumonia	386
3	Pneumonia	104	Demam Thypoid	365
4	Demam Thypoid	98	CKD (Chronic Kidney Disease)	275
5	Ckd	93	Dispepsia	159
6	Diare	66	DBD	142
7	Dyspepsia	63	Terkonfirmasi Covid-19	136
8	Gastroentritis	28	DM Type 2	136
9	Carsinoma Mamae Dextra	26	TB Paru	86
10	Infark Cerebral	25	Diabetes Mellitus	83

Grafik 5.12
 Diagnosa 10 Penyakit Terbanyak Pada Rawat Inap
 RSUP.Dr. Tadjuddin Chalid Makassar Tahun 2022



B. INDIKATOR BLU

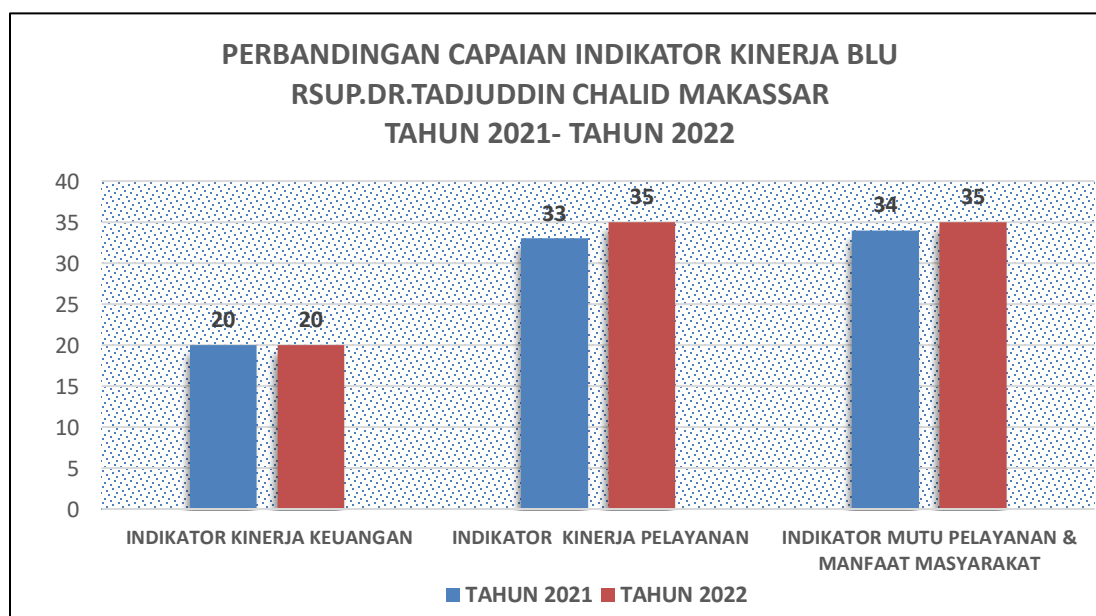
Penilaian kinerja pada badan layanan umum bidang kesehatan mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-34/PB/2014 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Badan layanan Umum Bidang Kesehatan sebagaimana telah di ubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-23/PB/2015.

Adapun nilai kinerja RSUP Dr Tadjuddin Chalid Makassar tahun 2022 adalah 90.00 dengan rincian pada table berikut:

Tabel 5.16
 Capaian Indikator Kinerja BLU
 RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar
 Tahun 2022

NO	INDIKATOR	BOBOT	CAPAIAN
1	Indikator Kinerja Keuangan	30	20.00
2	Indikator Kinerja Pelayanan	35	35.00
3	Indikator Kinerja Mutu Pelayanan dan Manfaat Bagi Masyarakat	35	35.00
JUMLAH		100	90.00

Grafik 5.13
 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja BLU
 RSUP.Dr.Tadjuddin Chalid Makassar Tahun 2021 - 2022



C. STANDAR PELAYANAN MINIMAL

Berdasarkan Permenkes No.129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan

Minimal (SPM) Rumah Sakit, pada halaman lampiran ditetapkan beberapa indicator yang harus di penuhi. Adapun hasil pengukuran indicator tersebut pada Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 5.17
 Capaian Indikator Stándar Pelayanan Minimal (SPM)
 RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar
 Tahun 2022

NO	JENIS LAYANAN	JUMLAH INDIKATOR	PENILAIAN
1	Pelayanan Gawat Darurat	9 Indikator	Terpenuhi
2	Pelayanan Rawat jalan	7 Indikator	Terpenuhi
3	Pelayanan Rawat Inap	16 Indikator	Terpenuhi
4	Pelayanan Bedah Sentral	7 Indikator	Terpenuhi
5	Persalinan dan perinatology	8 Indikator	Terpenuhi
6	Pelayanan intensif	2 Indikator	Terpenuhi
7	Pelayanan Radiologi	4 Indikator	Terpenuhi
8	Pelayanan Patologi Klinik	4 Indikator	Terpenuhi
9	Pelayanan rehabilitasi medic	3 Indikator	Terpenuhi
10	Pelayanan Farmasi	4 Indikator	Terpenuhi
11	Pelayanan gizi	3 Indikator	Terpenuhi
12	Pelayanan transfusi darah	2 Indikator	Terpenuhi
13	Pelayanan pasien keluarga miskin	1 Indikator	Terpenuhi
14	Pelayanan rekam medic	4 Indikator	Terpenuhi
15	Pengelolaan limbah	2 Indikator	Terpenuhi
16	Administrasi dan manajemen	9 Indikator	Terpenuhi
17	Pelayanan ambulans dan mobil jenazah	3 Indikator	Terpenuhi
18	Perawatan Jenazah	1 Indikator	Terpenuhi
19	Pelayanan Laundry	2 Indikator	Terpenuhi
20	Pemeliharaan sarana rumah sakit	3 Indikator	Terpenuhi
21	Pencegahan dan pengendalian infeksi	3 Indikator	Terpenuhi

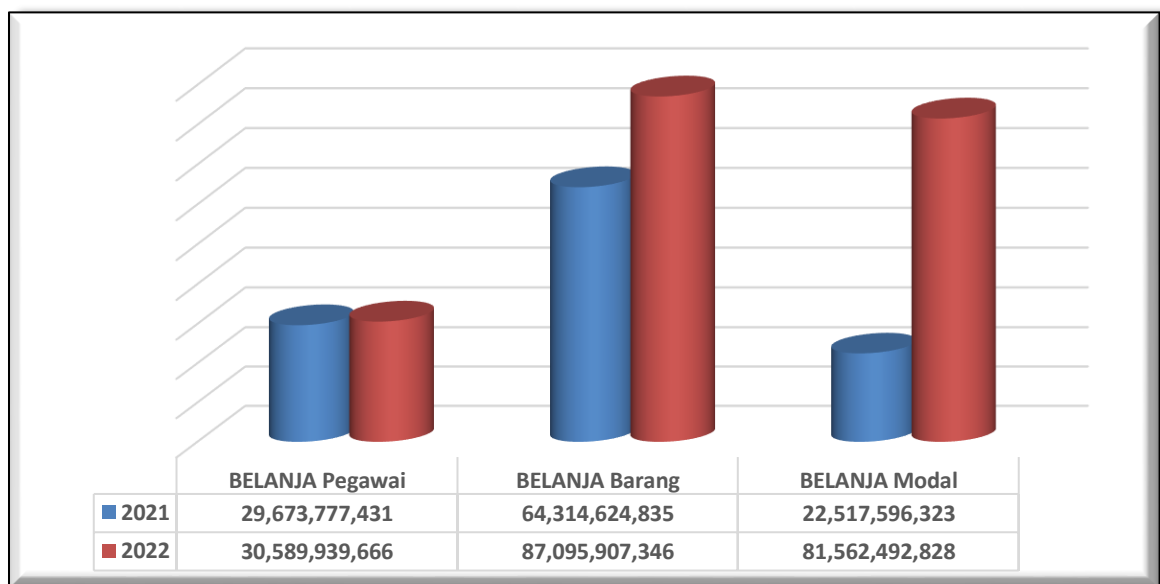
D. REALISASI ANGGARAN

Tahun 2022 Pagu Anggaran yang di tetapkan dalam DIPA RSUP Dr Tadjuddin Chalid Makassar sebesar Rp.382.134.919.000,- yang terdiri atas anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp.124.806.175.000,- sedangkan Rp.257.328.744.000 bersumber dari pendapatan BLU. Adapun realisasi anggaran Rupiah Murni maupun BLU tahun 2022 dapat di lihat pada table berikut :

Tabel 5.18
 Realisasi Anggaran Rupiah Murni Dan BLU
 RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar
 Tahun 2022

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
RM	124,806,175,000	116,812,846,993	93.60
Belanja Pegawai	31,456,174,000	30,589,939,666	97.25
Belanja Barang	17,152,083,000	15,922,180,090	92.83
Belanja Modal	76,197,918,000	70,300,727,237	92.26
BLU	257,328,744,000	82,435,492,847	32.04
Belanja Barang	178,768,730,000	71,173,727,256	39.81
Belanja Modal	78,560,014,000	11,261,765,591	14.34
Total	382,134,919,000	199,248,339,840	52.14

Grafik 5.14
 Realisasi Penyerapan Anggaran per Mata Anggaran
 RSUP.Dr.Tadjuddin Chalid Makassar Tahun 2021 - 2022



Tahun 2022 realisasi anggaran RM mencapai 93.60 % dari pagu anggaran yang di tetapkan, sementara realisasi belanja untuk anggaran BLU hanya mencapai 32.04 %.

Hambatan dalam Realisasi Anggaran :

1. Kurangnya koordinasi dengan bagian/bidang terkait dalam proses perencanaan;
2. Tidak maksimalnya realisasi pendapatan yang bersumber dari BLU di mana klaim jaminan sering terlambat diterima dari penyelenggara penjamin (BPJS) karena banyaknya klaim dispute.
3. Perencanaan belanja yang belum optimal sehingga sering terjadi revisi.
4. Lambatnya proses pengadaan melalui e-katalog karena proses tayang di LPSE yang terlambat.
5. Banyaknya kegiatan yang tertunda karena pandemic covid-19.

V. UPAYA MERAH WTP

1. Membangun komitmen dan integritas pimpinan, para pengelola dan para pelaksana kegiatan.
2. Penguatan perencanaan dan penganggaran
3. Pembenahan pengelolaan kas/system pembukuan/akuntansi
4. Perbaikan penatausahaan pendapatan BLU
5. Perbaikan pengelolaan hibah langsung
6. Penataan rekening
7. Peningkatan kualitas pengadaan barang/jasa
8. Pembenahan penatausahaan BMN
9. Penguatan kapasitas SDM

10. Penguatan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)
11. Penguatan monitoring dan evaluasi
12. Perbaikan penyusunan dan penyampaian laporan keuangan
13. Peningkatan kualitas pengawasan
14. Percepatan penyelesaian tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP)

BAB VI

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

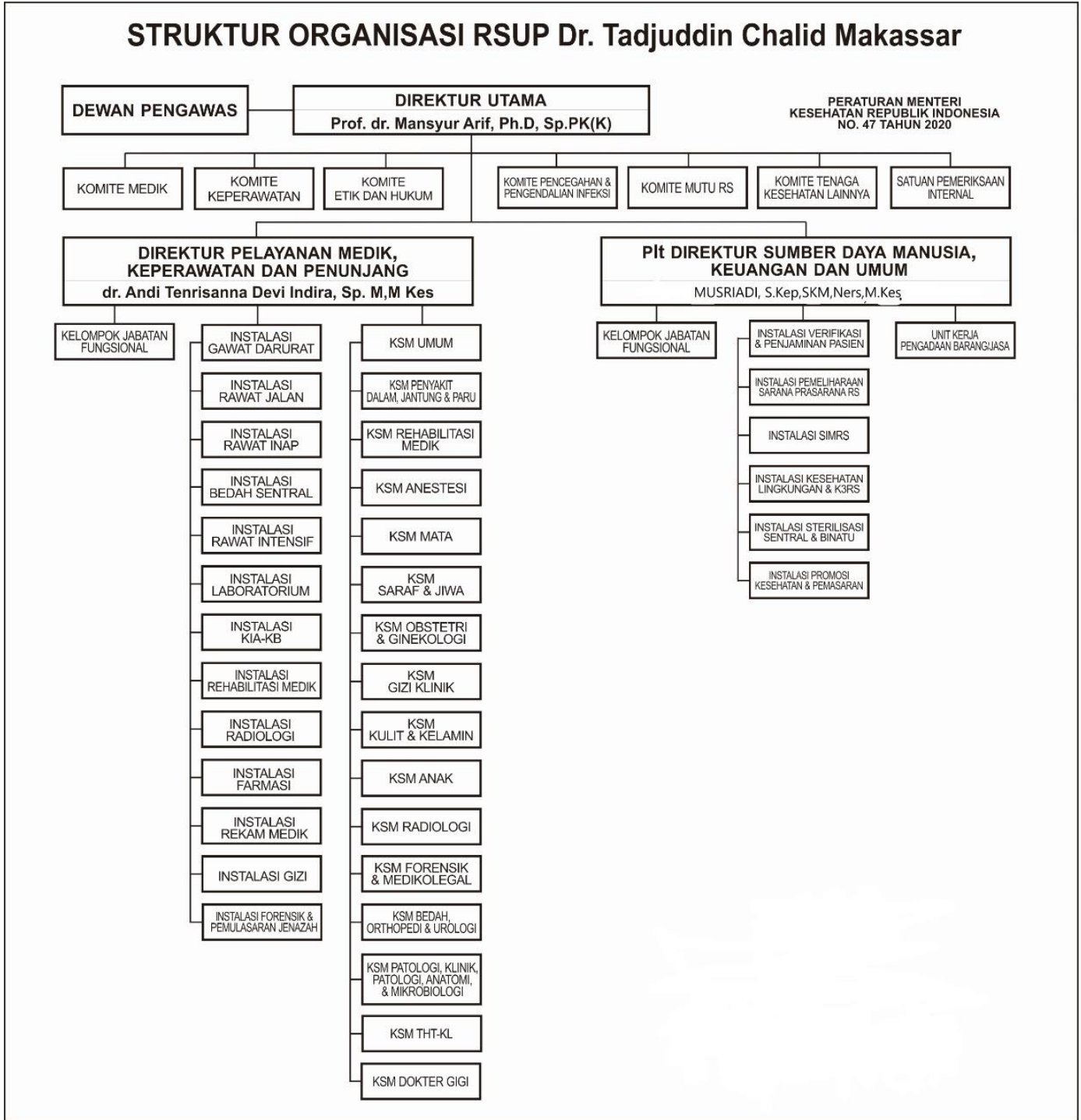
1. Dari hasil perhitungan, tingkat kinerja/kesehatan BLU RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar Tahun 2022 digambarkan Indikator Kinerja Keuangan sebesar 20.00 , Indikator Kinerja Operasional Pelayanan sebesar 35.00 Indikator Kinerja Mutu Pelayanan dan Manfaat Bagi Masyarakat sebesar 35.00. Berdasarkan nilai total sebesar 90.00, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar periode tahun 2022 digolongkan dalam kategori Sehat (AA).
2. Secara keseluruhan rencana program kegiatan selama Tahun 2022 pada umumnya telah mencapai target sebagaimana yang diharapkan. Namun demikian terdapat pula beberapa program/kegiatan yang belum mencapai hasil sesuai yang diharapkan oleh karena itu perlu ada upaya untuk memperbaiki dan menata layanan yang ada agar masyarakat penerima jasa merasa puas akan layanan yang diberikan
3. Realisasi anggaran Tahun 2022 RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar untuk Rupiah Murni mencapai 93.60% (Rp. 116,812,846,993,-) dari alokasi Rp. 124,806,175,000,-. Untuk realisasi belanja PNB/BLU mencapai 32.04% (Rp 82,435,492,847,-) dari alokasi Rp 257,328,744,000,-

5.2. Saran

1. Peningkatan atau pengembangan program dan kegiatan pelayanan, sarana prasarana serta peningkatan kualitas sumber daya manusia yang mendukung kinerja pelayanan RSUP Dr. Tadjuddin Chalid.
2. Pengembangan kerja sama dengan stakeholder untuk memperluas jangkauan layanan yang tidak berbasis penjaminan BPJS
3. Mengembangkan MOU dengan pihak swasta dalam upaya pengembangan layanan dan pemanfaatan lahan rumah sakit secara optimal
4. Mengembangkan sistem teknologi informasi dalam penerapan layanan rumah sakit.
5. Membangun komitmen dan integritas pimpinan, para pengelola dan para pelaksana kegiatan untuk mendukung peningkatan kinerja rumah sakit yang akan berdampak pada pencapaian penerimaan/pendapatan sesuai dengan target.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Struktur Organisasi RSUP.Dr.Tadjuddin Chalid Makassar



Lampiran 2 : Kontrak Kinerja Antara Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI dengan Direktur Utama RSUP.Dr.Tadjuddin Chalid Makassar Tahun 2022.

PTU 174.7 5331



**KONTRAK KINERJA
ANTARA**

**DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN
KEMENTERIAN KEUANGAN RI**

DENGAN

**DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. TADJUDDIN CHALID MAKASSAR
KEMENTERIAN KESEHATAN RI**

TAHUN 2022

Nomor : PRJ-185/PB/2022

Pada hari ini, Senin tanggal Tiga Puluh Satu bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua bertempat di Jakarta, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Dr. Hadiyanto, S.H, L.L.M.
Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI
Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI
Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**
- Nama : Prof. dr. Mansyur Arif, Ph. D., Sp. PK(K)
Jabatan : Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Tadjuddin Chalid Makassar
Kementerian Kesehatan RI
Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

Bersepakat bahwa dalam rangka mewujudkan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, diperlukan Kontrak Kinerja Tahun 2022, dengan ketentuan;

PIHAK KEDUA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Terpilih sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar				Target 2022			
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
1.	Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (RME)	35	51,25	67,5	100	30	50	70	100
2.	Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan	100	100	100	100	100	100	100	100
3.	Kepatuhan Waktu Visite Dokter Penanggung Jawab Pelayanan/DPJP	80	80	80	80	81	82	84	85
4.	Rasio PNPB Terhadap Beban Operasional (PB)	45%	45%	45%	45%	55%	47%	50%	55%
5.	Modernisasi Pengelolaan BLU (Penerapan Aplikasi BLU <i>Integrated Online System</i> /BIOS)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6.	Persentase Pembelian Alat Kesehatan Dalam Negeri	N/A	N/A	N/A	70%	N/A	N/A	N/A	70%
7.	Kepuasan Pasien	N/A	N/A	N/A	80	N/A	N/A	N/A	80
8.	Pertumbuhan Realisasi Pendapatan dari Pengelolaan Aset Badan Layanan Umum	N/A	105%	N/A	105%	N/A	105%	N/A	105%

PIHAK KEDUA bersedia menerima konsekuensi atas capaian target kinerja tersebut.

Reviu dan evaluasi atas capaian kinerja dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya dipergunakan sebagai dasar pertimbangan pemberian remunerasi.

Jakarta, 31 Januari 2022

Direktorat Jenderal Perbendaharaan
Direktur Jenderal,

RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar
Direktur Utama

Hadiyanto
Dr. Hadiyanto, S.H, L.L.M. 9

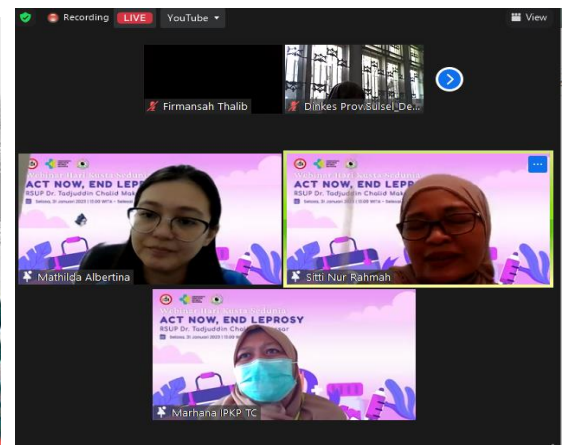

Prof. dr. Mansyur Arif, Ph. D., Sp. PK(K)



Lampiran 3 : Dokumentasi Kegiatan RSUP.Dr.Tadjuddin Chalid Makassar Tahun 2022



Kunjungan Monitoring dan Evaluasi Uji Coba Penerapan Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) Oleh anggota DJSN dan BPJS Cabang Makassar



Program Penyuluhan Kesehatan yang rutin dilaksanakan oleh Instalasi PKRS baik secara daring maupun luring dengan melibatkan dokter DPJP, masyarakat umum dan satker lain.

Kegiatan Capacity Building dirangkaikan dengan Raker di Malang - Jawa Timur



Peringatan HUT RSUP>Dr.Tadjuddin Chalid Makassar ke – 40 Tahun 2022

